

Tema 3
Sistem Tubuh

Subtema 1
Sistem Gerak

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar– Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 3 Sistem Tubuh Subtema 1 Sistem Gerak– Eni Priyanti & Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas – Deborah Amadis Mawa – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Vi 132 hal

I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Eni Priyanti – Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas – Deborah Amadis Mawa V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 3 Sistem Tubuh Subtema 1 Sistem Gerak
ISBN 978-602-259-352-2

Pengarah

Totok Suprayitno

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty

Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,

Wahid Yudianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Eni Priyanti

Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas

Editor

Nama Editor

Ilustrator Sampul

Ade Prihatna

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi

Deborah Amadis Mawa

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,

Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Pendamping Bagi Guru Kelas 6 Tema 3 Sistem Tubuh Subtema 1 Sistem Gerak, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak, atau mereproduksi

seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Salam hormat Ibu dan Bapak Guru di seluruh Indonesia!

Ibu dan Bapak Guru Indonesia yang kami banggakan, semoga semua dalam keadaan sehat dan tetap semangat dalam mengajar. Ibu dan Bapak jangan bosan untuk selalu mengingatkan para siswa agar menjaga kesehatan dengan selalu mencuci tangan, mengenakan masker, dan menjaga jarak. Itu semua penting untuk mengurangi risiko penularan Covid-19.

Kami memahami bahwa Ibu dan Bapak Guru mengalami berbagai hambatan dalam mengajar pada masa pandemi Covid-19 ini. Kita semua masih harus bersabar karena pandemi Covid-19 ini belum berakhir. Semoga kita dapat melalui semua ini dan dapat mengajar secara tatap muka kembali.

Untuk membantu Ibu dan Bapak Guru dalam mengajar, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan 3 jenis modul belajar literasi dan numerasi, yaitu modul belajar siswa, modul pendamping bagi guru, dan modul pendamping bagi orang tua. Modul-modul itu dibuat dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal meskipun tidak dilakukan secara tatap muka.

Ibu dan Bapak Guru akan menemukan berbagai aktivitas pembelajaran dan bacaan yang menarik. Jika mengalami kesulitan dalam mengajar, Ibu dan Bapak Guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau wali siswa. Ibu dan Bapak Guru dapat mengatur waktu pendampingan dengan orang tua atau wali siswa. Pendampingan Ibu dan Bapak Guru sangat bermanfaat bagi siswa dan orang tua atau wali siswa.

Kami sangat berharap modul pendamping bagi guru ini dapat membantu Ibu dan Bapak Guru dalam mendampingi anak-anak belajar dari rumah. Jangan lupa untuk menjaga kesehatan dengan beristirahat yang cukup, berolahraga, dan mengonsumsi makanan sehat. Semoga kita semua dapat melalui masa pandemi ini dan dapat kembali ke sekolah dalam keadaan sehat.

Selamat mendampingi para siswa belajar dari rumah!

#merdekabelajar #gurupenggerak

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Salam takzim, Bapak dan Ibu Guru

Mengenal diri dan lingkungan sangat diperlukan siswa, termasuk mengenal berbagai sistem gerak makhluk hidup. Siswa dapat diajak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan sistem gerak seperti berjalan, berlari, melompat, dan melempar. Kegiatan ini tercantum dalam Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang dapat dikorelasikan dengan permainan tradisional. Untuk itulah tema Sistem Tubuh dan subtema Sistem Gerak menjadi pokok bahasan minggu pertama bulan ini.

Modul guru berikut sebagai pegangan bagi guru untuk mengetahui apa saja yang sedang dipelajari oleh anak didiknya. Modul ini diharapkan membantu guru dalam mendampingi pembelajaran para siswa meski dari jauh. Kegiatan literasi pada minggu pertama bulan ini akan difokuskan pada pemahaman siswa menggali pengetahuan dari informasi yang telah disediakan dan mempraktikkan berbagai gerak melalui olahraga atau permainan tradisional.

Modul ini dibekali dengan kunci jawaban. Guru diizinkan memberikan apresiasi tinggi terhadap usaha siswa menjawab berbagai tantangan yang ada di modul ini. Penulisan yang baik dan sesuai PUEBI menjadi salah satu instrumen penting bagi guru untuk memberikan asesmen sesuai kemampuan siswa. Guru juga diperbolehkan mengembangkan pertanyaan dan kegiatan yang lebih relevan dengan kondisi siswa. Selain itu, kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan siswa menjadi kunci utama keberhasilan pembelajaran ini. Begitu pula dengan kegiatan numerasi yang disertai kunci jawaban untuk bagian eksplorasi dan soal latihan.

Selamat menjadi guru bangsa. Selamat mendampingi generasi penerus sebagai ujung tombak masa depan bangsa Indonesia.

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	ii
1. Pendahuluan	1
2. Isi Modul Pendamping bagi Guru	3
3. Strategi Pendampingan Guru	5
4. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi	9
5. Kegiatan Pembelajaran Literasi	11
6. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi	13
7. Kegiatan Pembelajaran Numerasi	15
8. Penutup	17
9. Lampiran 1: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi	18
10. Lampiran 2: Kunci Jawaban	108

1 Pendahuluan

Pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi siswa sangat diperlukan dalam kondisi khusus masa darurat pandemi Covid-19.

- Literasi merupakan kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan memilih dan menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan. Kecakapan literasi dapat membangun kecakapan hidup siswa.
- Numerasi merupakan kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari serta kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan kecakapan dalam menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel.

Dalam kondisi khusus seperti sekarang ini, pembelajaran dilaksanakan dengan strategi jarak jauh. Siswa melakukan pembelajaran dari rumah didampingi orang tua atau wali melalui aktivitas literasi dan numerasi. Aktivitas tersebut terintegrasi dengan rutinitas siswa bersama keluarga secara menyenangkan sehingga akan lebih bermakna.

Modul ini dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menyediakan alternatif perangkat ajar dalam rangka memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

- a. Dicitak untuk digunakan dalam pembelajaran di luar jaringan.
- b. Tidak dicetak, cukup diunduh dan dibuka dengan komputer atau gawai lainnya (digunakan tanpa akses internet).
- c. Diunduh dan digunakan dalam pembelajaran di dalam jaringan. Tautan video dan buku pada modul dapat diakses.
- d. Digunakan sebagai perangkat ajar utama atau tambahan untuk penguatan.

2. Memberikan inspirasi atau contoh kepada guru untuk merancang kegiatan literasi melalui tahapan berikut.

- a. Memetakan kompetensi dasar yang esensial pada berbagai mata pelajaran dalam yang terkait suatu tema.
- b. Menurunkan kompetensi dasar dalam tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dalam rentang waktu yang memungkinkan, misalnya per minggu.
- c. Merancang materi pembelajaran dengan tema yang kontekstual dengan rutinitas kehidupan siswa dan keluarga.
- d. Memilih media pembelajaran yang menarik, mudah didapat, dan kontekstual dengan pengalaman keseharian siswa.
- e. Merancang langkah-langkah pembelajaran harian dengan tujuan yang dapat diukur oleh orang tua siswa.

2 Isi Modul Pendamping bagi Guru



Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi pada halaman 9

Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi pada halaman 13

Modul pendamping bagi guru menjelaskan beberapa hal sebagai berikut.

- Pemetaan kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang menjadi acuan untuk pelaksanaan pembelajaran minggu ini.
- Pemahaman bermakna adalah pertanyaan inkuiri terkait tema yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
- Pertanyaan pemantik, yaitu pertanyaan untuk menanggapi topik terkait bacaan dan mengembangkan pemahaman bermakna.
- Produk adalah daftar hasil karya siswa selama melaksanakan aktivitas pembelajaran dan kegiatan proyek akhir minggu.
- Tujuan pembelajaran adalah jabaran kompetensi yang diharapkan tercapai setelah siswa melakukan aktivitas pembelajaran mingguan.

Dengan mengetahui dan mempelajari kerangka acuan serta alur pembelajaran, guru diharapkan dapat memahami maksud aktivitas pembelajaran minggu ini, terutama tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai sehingga dapat memberikan penjelasan kepada orang tua tentang cara mendampingi anak belajar dalam kegiatan pembelajaran minggu ini.



Strategi pendampingan guru pada halaman 5

Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan modul ini. Setelah mengetahui dan mempelajari cara penggunaan modul pendamping bagi guru, guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran jarak jauh yang difasilitasi modul ini dengan baik, melakukan asesmen, memberikan umpan balik untuk hasil belajar siswa, serta senantiasa memantau dan siap menerima permintaan orang tua dan siswa untuk berkonsultasi selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.



Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi pada halaman 18

Kunci Jawaban Literasi dan Numerasi pada halaman 108

Berisi salinan aktivitas pembelajaran siswa selama satu minggu serta kunci jawaban sebagai acuan bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran jarak jauh, dalam memantau, memberikan informasi serta bantuan apabila orang tua dan siswa mengalami kesulitan, serta acuan guru dalam melakukan asesmen dan memberikan umpan balik pada hasil belajar siswa.

3 Strategi Pendampingan Guru

Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.

- 1 Perhatikan lembar refleksi siswa. Apabila pernyataan yang diberikan siswa dan orang tua atau wali belum mengindikasikan pemahaman dan kemampuan yang diharapkan, direkomendasikan untuk belajar menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama.
- 2 Dampingi siswa. Khusus untuk kelas 1, jika siswa belum dapat mengikuti pembelajaran menggunakan modul, orang tua atau wali bisa mendampingi siswa untuk melakukan aktivitas berbasis seni, bercerita, dan/atau menjawab pertanyaan secara lisan.
- 3 Perhatikan hasil kerja siswa. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami konten, disarankan untuk menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama. Akan tetapi, jika siswa mengalami kesulitan memahami instruksi pertanyaan dan aktivitas, orang tua atau wali dan guru diharapkan memberikan penjelasan tambahan (orang tua atau wali berkonsultasi dengan guru).
- 4 Tindak lanjuti identifikasi hasil kerja siswa. Apabila hasil kerja menunjukkan bahwa siswa belum dapat belajar dengan menggunakan modul pada tingkat tertentu, guru menyarankan orang tua atau wali agar siswa menggunakan modul kelas sebelumnya. Kemudian, guru memberikan modul kelas sebelumnya tersebut kepada siswa dan orang tua atau wali dengan terlebih dahulu menjelaskan materi yang belum dikuasai siswa.

Apabila hasil kerja menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami pertanyaan dan instruksi aktivitas, guru memberikan penjelasan tambahan kepada orang tua atau wali cara mendampingi anak belajar. Jika orang tua atau wali tidak dapat memahaminya, guru hendaknya memberikan penjelasan tambahan secara langsung kepada siswa.

Untuk siswa yang bisa belajar dengan cepat, guru dan orang tua atau wali memberikan pertanyaan dan aktivitas tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa.

Alokasi Waktu Kegiatan

- Kegiatan pada modul belajar siswa disusun secara berulang, dengan begitu siswa akan melakukan beberapa kegiatan yang sama setiap minggu.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas awal, kelas 1, 2, dan 3, adalah 6 jpl @ 30 menit, total 180 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 90 menit dan numerasi selama 90 menit.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas tinggi, kelas 4, 5, dan 6, adalah 6 jpl @ 35 menit, total 210 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 105 menit dan numerasi selama 105 menit.

Pembagian Peran

Peran Guru	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memberikan penjelasan kepada orang tua atau wali tentang kegiatan yang akan dilakukan.• Memastikan orang tua atau wali telah mendapatkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memonitor kegiatan belajar siswa di rumah melalui koordinasi dengan orang tua atau wali.• Memeriksa hasil pekerjaan siswa dan membuat progres pencapaian setiap siswa terhadap tujuan pembelajaran.• Siap selalu untuk dihubungi jika orang tua atau wali mengalami kesulitan saat mendampingi siswa belajar dari rumah.
Peran Orang Tua atau Wali	<ul style="list-style-type: none">• Membaca dan memahami panduan orang tua atau wali untuk pembelajaran literasi dan numerasi.• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran setiap harinya dari paket yang diberikan guru.• Mendampingi anak saat melakukan kegiatan belajar dari rumah dan membantu anak jika mengalami kesulitan selama pembelajaran.• Menghubungi guru kelas jika ada kegiatan/instruksi yang tidak dipahami saat mendampingi anak belajar dari rumah.• Menyerahkan hasil belajar anak di rumah kepada guru sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Peran Siswa

- Mengikuti dan melaksanakan jadwal pembelajaran dari rumah.
- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Sebelum menyampaikan dan meminta siswa menggunakan modul ini untuk belajar, pastikan Ibu dan Bapak memperhatikan hal-hal berikut.

**Pahami**

Agar dapat menjelaskan, berdiskusi, dan membantu orang tua atau wali dan siswa saat melakukan aktivitas dalam modul ini, Ibu dan Bapak perlu mempelajari kegiatan-kegiatan dalam modul dengan baik.

**Jelaskan dan Diskusikan**

- Saat Ibu dan Bapak menyampaikan modul ini kepada orang tua atau wali, jelaskan dan diskusikan dengan mereka cara mendampingi siswa belajar menggunakan modul ini.
- Ketika siswa sedang menggunakan modul ini untuk belajar, sediakan waktu setiap hari untuk berdiskusi dengan orang tua atau wali tentang perkembangan belajar siswa.
- Tanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua atau wali dan siswa saat melakukan aktivitas di dalam modul.

Selain menjelaskan dan mendiskusikan kegiatan-kegiatan di dalam modul, pastikan Ibu dan Bapak juga menyampaikan dan meminta orang tua atau wali untuk melakukan hal-hal berikut.

**Menyesuaikan**

Minta orang tua atau wali untuk menyesuaikan kegiatan di dalam modul dengan kegiatan harian di rumah.

Apabila alat, bahan, atau objek di dalam modul tidak tersedia, orang tua atau wali dapat menggantikannya dengan alat, bahan, atau objek yang setara dan tersedia.



Berkonsultasi

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka bisa menghubungi Ibu dan Bapak bila memiliki pertanyaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Pelajari Modul Pendamping bagi Orang Tua

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka dapat membaca tips untuk mendampingi siswa belajar dari rumah pada modul pendamping belajar bagi orang tua.



Jangan Paksakan

Sampaikan kepada orang tua atau wali agar tidak memaksa siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran ketika sedang lelah, bosan, atau tidak dapat mengerjakan suatu kegiatan. Namun, anak juga perlu diajarkan tanggung jawab dan dimotivasi untuk menyelesaikan modul siswa dengan segenap kemampuannya terlebih dahulu.



Jangan Tinggalkan

Kegiatan pada modul ini dirancang untuk dilakukan siswa bersama orang dewasa. Seandainya orang tua atau wali tidak dapat mendampingi siswa untuk belajar, sampaikan kepada mereka untuk memastikan ada orang dewasa lain yang membantu dan mendampingi siswa.



Terlibat

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka akan banyak mendampingi siswa untuk membaca saat belajar dari rumah. Sebaiknya orang tua atau wali juga membacakan buku setiap hari agar dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa.

4 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 1 untuk minggu ke-1 pada pembelajaran literasi.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
PJOK	<p>3.2 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional</p> <p>3.6 Memahami penggunaan variasi dan kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama</p>	<p>4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional</p> <p>4.6 Mempraktikkan dan mengombinasikan gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional</p>
Bahasa Indonesia	<p>3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 1 minggu ke 1 adalah sebagai berikut.

Tema	Sistem Tubuh
Subtema	Sistem Gerak
Topik	Kerangka, persendian dan otot, ragam gerak, keselamatan diri
Pemahaman Bermakna	Mensyukuri anugerah tubuh ciptaan Tuhan dengan memahami sistem geraknya, bergerak untuk menjaga kebugaran tubuh, serta menghargai keunikan ragam tubuh manusia dan hewan
Pertanyaan Pemantik	Bagaimana sistem gerak tubuh memungkinkan manusia untuk berjalan, berlari, melompat, dan melempar? Bagaimana melakukan variasi dan kombinasi berjalan, berlari, melempar, dan melompat dengan kontrol yang baik? Bagaimana memadukan gerak berjalan, berlari, melempar, dan melompat dalam senam ritmik sederhana?
Kosakata Baru	goni, estafet, rajutan, variasi, sejarah, lilit, sorong, hiburan
Alokasi Waktu	630 menit (6 hari / 18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Siswa mengenali gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui teks eksplanasi dan permainan atau olahraga tradisional. Dalam penyampaian secara tertulis siswa menuliskan karangan dan menggambar pengalaman pribadi melakukan olahraga atau permainan tradisional dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.
Proyek Akhir Pekan	Melakukan olahraga atau permainan tradisional bersama keluarga

5 Kegiatan Pembelajaran Literasi

Pembelajaran literasi di kelas awal terdiri atas tujuh kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Pesan Pagi

Pesan pagi adalah pesan pembuka guru untuk memulai pembelajaran dengan siswa. Orang tua dapat menyampaikan pesan guru ini sebagai penanda dimulainya kegiatan pembelajaran. Pesan pagi memuat pertanyaan inkuiri untuk mengantarkan tema pembelajaran. Siswa akan menjawab pesan guru dalam lembar kerja yang terdapat dalam Modul Siswa.

2. Menanggapi Bacaan

Dalam kegiatan ini, membaca buku bacaan yang tersedia pada modul siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia pada modul tersebut. Orang tua perlu mendampingi dan membantu siswa untuk memastikan mereka memahami teks dan gambar pada bacaan tersebut.

3. Kata Baruku

Siswa diberikan beberapa kata baru yang terdapat pada bacaan beserta maknanya. Pengertian kata baru ini akan membantu siswa mengerjakan kegiatan pada kegiatan Ayo Berlatih!

4. Ayo Berlatih

Pada kegiatan ini, siswa mengerjakan beberapa soal untuk melatih pemahaman mereka terhadap kosakata baru. Siswa juga mengerjakan soal untuk memperdalam pengetahuan mereka terhadap struktur kalimat dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

5. Menulis Tematik

Untuk mengembangkan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik, siswa diminta menanggapi topik terkait bacaan dalam bentuk tulisan pendek. Siswa menuliskan beberapa kalimat atau paragraf pendek dalam lembar kerja di modul siswa.

6. Jurnal Membaca

Siswa perlu membaca setiap hari. Mereka membaca buku yang terdapat pada modul siswa dan menuliskan judul, nama penulis, ilustrator, serta pendapatnya terhadap buku tersebut.

7. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran harian diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan refleksi adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan apa yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

6 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 1 untuk minggu ke-1 pada pembelajaran numerasi

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
Matematika	Pada akhir kelas 6, siswa dapat menggunakan rasio untuk menentukan bilangan yang tidak diketahui.	

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 1 minggu ke-1 adalah sebagai berikut.

Tema	Sistem Tubuh
Sub tema	Sistem Gerak
Topik	Kerangka, persendian dan otot, ragam gerak, keselamatan diri
Pemahaman Bermakna	Kebersyukuran atas anugerah Tuhan terhadap penciptaan dan keunikan
Pertanyaan Pemantik	Ada berapa banyak tulang di kerangka manusia? Bagian mana yang paling banyak tulangnya? Pernahkah kamu mengukur tubuhmu?
Pertanyaan Panduan	Ada berapa banyak tulang di kerangka manusia? Bagian mana yang paling banyak tulangnya? Apakah kamu bisa menekuk jarimu (bagian tubuh)? Kenapa? Apakah kamu bisa melakukan gerakan senam? Adakah gerakan yang berbahaya jika dilakukan?

Kosakata Baru	Rasio, rasio emas (golden ratio), kerangka, tulang
Alokasi Waktu	630 menit (6 hari / 18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Dengan bereksplorasi tentang rasio, siswa dapat mengetahui manfaatnya bagi tubuh mereka dan untuk mensyukuri ciptaan Tuhan atas penciptaan dan keunikan.
Proyek Akhir Pekan	Koreografi gerak senam ritmik sederhana

7 Kegiatan Pembelajaran Numerasi

Pembelajaran literasi di kelas awal terdiri atas tujuh kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Kegiatan Intuisi Bilangan (*Number Sense Routine*)

Intuisi bilangan (*number sense*) adalah suatu kemampuan berpikir secara luwes dengan bilangan yang mencakup nilai besaran, komputasi mental, estimasi, dan nilai kewajaran hasil perhitungan. Pada kegiatan intuisi bilangan, siswa melakukan kegiatan yang melatih kemampuan untuk "melihat" bilangan (*mental image of numbers*), hitungan, hubungan antarbesaran, dan sebagainya. Misal: Siswa dapat secara cepat mengenali banyaknya benda tanpa menghitung.

2. Konsep Matematika

Pada kegiatan ini, siswa diberi bacaan tentang penjelasan konsep matematika untuk dibacakan secara interaktif, yaitu berupa percakapan atau komik sederhana.

3. Eksplorasi Matematika/*Problem solving*

Pada kegiatan eksplorasi matematika, siswa melakukan kegiatan yang mengandung unsur matematika. Dalam kegiatan ini, siswa akan bereksplorasi matematika untuk membangun konsep matematika serta menyelesaikan masalah dan meningkatkan kemampuan aras tinggi (HOTS).

4. Latihan

Aktivitas latihan adalah untuk memperlancar (*mastery*) konsep yang sudah dieksplorasi. Pada kegiatan ini, siswa dapat melakukannya secara mandiri melalui lembar kerja yang disediakan.

5. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan refleksi ini adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan apa yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Refleksi pembelajaran ini meliputi kegiatan:

- Intuisi bilangan
- Konsep matematika
- Eksplorasi matematika
- Latihan.

8 Penutup

Selamat! Anda telah membantu siswa belajar selama seminggu. Mintalah orang tua dan siswa mengumpulkan buku atau lembar kerja serta produk hasil belajar mereka kepada Anda untuk diberikan umpan balik dan dijadikan portofolio. Jangan lupa untuk menanyakan dan berdiskusi dengan orang tua tentang proses belajar siswa selama satu minggu ini, sebelum Anda menyerahkan dan menjelaskan modul untuk panduan belajar minggu berikutnya. Tetap semangat dan jaga kesehatan.



Lampiran 1

Langkah-Langkah
Kegiatan Pembelajaran
Literasi dan Numerasi



Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema Sistem Tubuh

Topik Kerangka, persendian dan otot, ragam gerak, keselamatan diri

**Pesan Pagi****🕒 Pesan Pagi: 10 Menit**

Selamat pagi, siswa kelas 6! Bagaimana kabarmu hari ini?

Siapkan buku kerja dan alat tulismu,
lalu berdoalah sebelum memulai kegiatan hari ini.
Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!

1. Sudahkah kamu melakukan olahraga ringan pagi ini?
2. Olahraga ringan apa yang kamu lakukan? Jalan, senam, atau peregangan seperti gambar di bawah ini?
3. Apa yang kamu rasakan setelah berolahraga ringan?

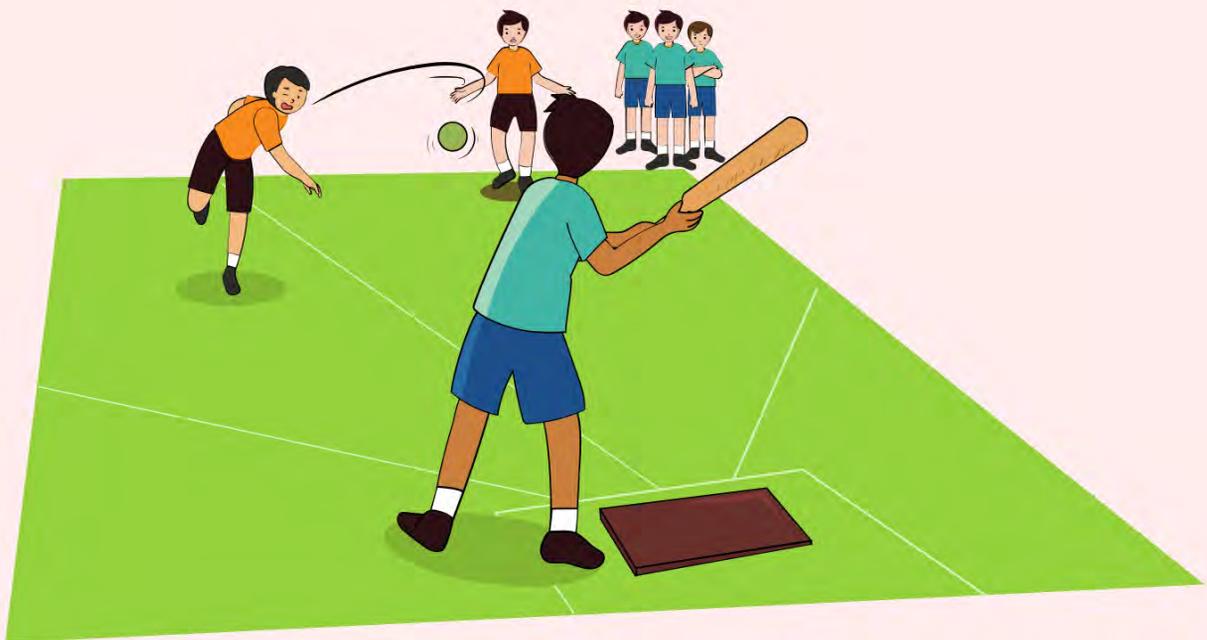




Ayo Membaca

 25 Menit

Sebelum membaca, amatilah gambar di bawah ini dengan teliti! Kamu diminta untuk memberikan pendapatmu tentang gambar tersebut.



Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Kegiatan apa yang kamu lihat pada gambar?
2. Di mana kegiatan itu dilakukan?
3. Apakah kamu pernah melakukan kegiatan seperti itu?

Sekarang bacalah teks berikut dengan cermat!

Kasti, Permainan Seru Anak-Anak

Hampir semua anak di negara kita mengenal permainan kasti. Permainan ini biasanya diajarkan dan dimainkan di sekolah saat pelajaran olahraga. Bermain kasti lebih leluasa dilakukan di lapangan yang luas.

Ada yang menyebut kasti sebagai permainan bola kasti. Di beberapa daerah di Jawa permainan ini disebut **gebokan**. Sementara di Maluku Tengah dikenal dengan nama pukul kasti. Meski penyebutannya berbeda-beda, prinsip permainannya hampir sama.

Permainan kasti melibatkan beberapa gerak dasar olahraga seperti jalan, lari, lompat, dan lempar. Hanya saja, pada permainan kasti ditekankan juga keterampilan menangkap dan memukul bola. Jelas sekali permainan ini membutuhkan tenaga yang kuat karena pemainnya dituntut bisa berlari kencang.

Peralatan utama yang dipakai dalam permainan ini adalah sebuah bola dari karet dan sebuah pemukul kayu. Dulu, sebelum ada bola karet, anak-anak membuat sendiri bola dari anyaman daun kelapa atau daun pisang. Anak-anak harus membuat banyak bola karena bola dari daun cepat rusak ketika dipukul. Selain bola dan tongkat pemukul, tentu saja dibutuhkan lapangan yang ditandai dengan tonggak sebagai tempat berlabuh para pemain.

Memainkan kasti paling tepat dilakukan pada pagi atau sore hari. Pada saat itu matahari tidak terlalu panas menyengat tubuh. Lebih baik lagi jika dilakukan pagi hari. Sinar matahari pagi membantu para pemainnya mendapatkan tubuh yang sehat dan bugar.



Permainan kasti tidak dimonopoli atau dikuasai oleh anak laki-laki saja. Siapa pun menggemari permainan seru ini. Kasti adalah permainan yang bersifat hiburan. Kasti juga permainan yang bisa mempererat persahabatan. Sama seperti permainan lainnya, kasti pun menekankan unsur sportif, tidak boleh berbuat curang, dan siap menerima kekalahan.

Sumber: kebudayaan.kemdikbud.go.id

Samakah pendapatmu sebelum dan sesudah membaca teks tersebut? Ujilah kemampuanmu memahami isi teks bacaan dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apakah penyebutan permainan kasti oleh anak-anak di Pulau Sulawesi?
2. Gerak dasar olahraga apa saja yang dilakukan para pemain kasti?
3. Mengapa kita disarankan bermain kasti pada pagi hari?

Pilihlah pernyataan yang benar sesuai teks bacaan dengan menuliskan abjadnya saja di buku kerja atau buku tulismu!

1. **A.** Permainan kasti dikenal baru-baru ini di Indonesia dengan penyebutan yang tidak sama.
B. Permainan kasti sudah dikenal di Indonesia sejak lama dengan penyebutan berbeda.
2. **A.** Sebelum mengenal bola karet, bola kasti dibuat dari gulungan daun kelapa dan daun pisang.
B. Sebelum mengenal bola karet, bola kasti dibuat dari gulungan daun kelapa atau daun pisang.

3. **A.** Permainan kasti boleh dilakukan oleh anak-anak perempuan.
B. Permainan kasti hanya dilakukan oleh anak laki-laki.

Kegiatan 2 🕒 35 Menit



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Tuliskan karangan 3 paragraf di buku kerja atau buku tulismu!
Karangan bertema permainan di daerah tempat tinggalmu yang biasa dimainkan banyak anak seperti permainan kasti.

Setelah itu, gambarkan macam-macam gerak dalam permainan yang kamu tulis itu.

Kamu boleh membuatnya seperti contoh berikut di buku kerja atau buku tulismu.



Gerakan mengayunkan lengan untuk bersiap melempar bola kasti.



Ayo Berlatih!

🕒 20 Menit

Di bawah ini adalah tabel kata misteri.

Untuk memecahkan kata misteri, kamu harus mengikuti petunjuknya dengan benar. Jika kamu diminta menentukan H2, kamu harus melihat abjad H di kiri tabel, lalu melihat angka 2 di atas tabel. Kamu akan menemukan bahwa H2 mewakili huruf D. Begitu seterusnya sampai kamu temukan kata misteri yang ditanyakan.

	1	2	3	4	5	6
A	B	A	F	R	T	Q
B	E	H	W	F	B	A
C	V	D	Q	D	E	L
D	I	E	P	B	T	H
E	M	Y	S	R	H	H
F	G	J	C	R	D	M
G	Z	J	T	S	L	Q
H	K	D	Z	K	Y	R

Terdapat jawabanmu di buku kerja atau buku tulis seperti contoh berikut!

Contoh:
E1 A2 F4 D6 = HARI

Kegiatan Literasi

Berikut kata misteri yang harus kamu pecahkan!

1. E4 H1 C5 A5 D1 = ...
2. C3 B6 A1 F5 H4 A2 D6 = ...
3. G2 H2 C6 A2 D6 = ...
4. G5 B6 F6 D3 H1 A4 = ...
5. C6 C4 E1 H6 A2 D5 = ...
6. G5 H1 A4 D1 = ...
7. A5 B6 D6 H1 C3 A2 = ...
8. A1 C4 C6 H1 = ...
9. A5 F5 D6 C3 B5 H1 E4 = ...
10. G4 H6 C4 A4 A5 F4 B4 = ...



Jurnal Bacaanku

🕒 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 89.



Refleksiku

🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 91.



Ayo Menghitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Tuliskan jawaban pada buku kerjamu!

$$15 - 6 \times 2 + 18 = \dots$$

$$15 \times 6 - 2 + 18 = \dots$$

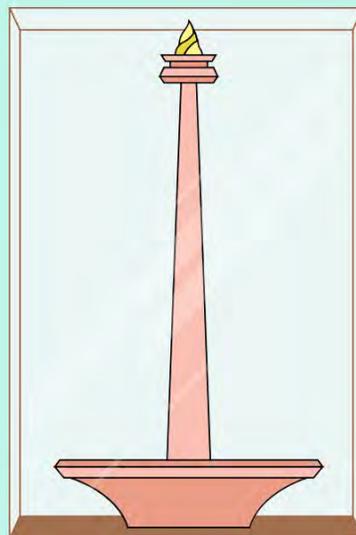
$$15 + 6 - 2 \times 18 = \dots$$

👍 Kamu sungguh hebat!



Ayo Membaca

🕒 Konsep Matematika: 25 Menit



Gambar 1. Miniatur Monumen Nasional (Monas)



Tina: Aku ke Monas, No. Saat perjalanan pulang, aku beli oleh-oleh berupa miniatur Monas.

Eno: Pasti mirip Monas yang sebenarnya ya, Tin?

Tina: Betul. Model dan bentuknya sama. Tapi, ukuran tingginya saja yang berbeda, No.

Eno: Sekecil apa memang miniatur Monas yang kamu beli, Tin?

Tina: Hmm... kira-kira sekitar 650 kali lebih kecil dibanding tinggi Monas yang asli.

Perhatikan pernyataan terakhir Eno dan Tina pada percakapan di atas.

Tina dapat menentukan tinggi miniatur Monas dengan menggunakan konsep rasio.

Tina pernah membaca informasi di buku bacaannya bahwa tinggi Monas sebenarnya adalah sekitar 130 meter atau 13.000 cm. Nah, miniatur Monas yang dia beli setinggi 20 cm. Tina membandingkan tinggi miniatur dan tinggi sebenarnya sehingga dia dapat menyimpulkan bahwa tinggi miniatur sekitar 650 lebih kecil dari tinggi Monas sebenarnya.



Ayo Memahami

⌚ Eksplorasi Matematika : 35 Menit

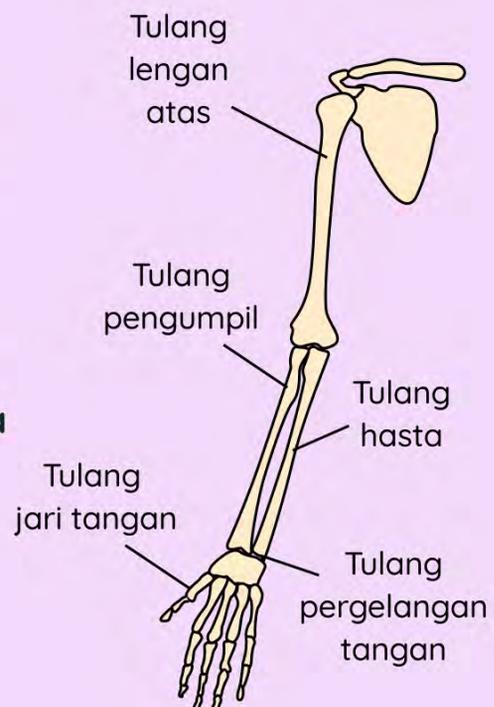
Kegiatan 1



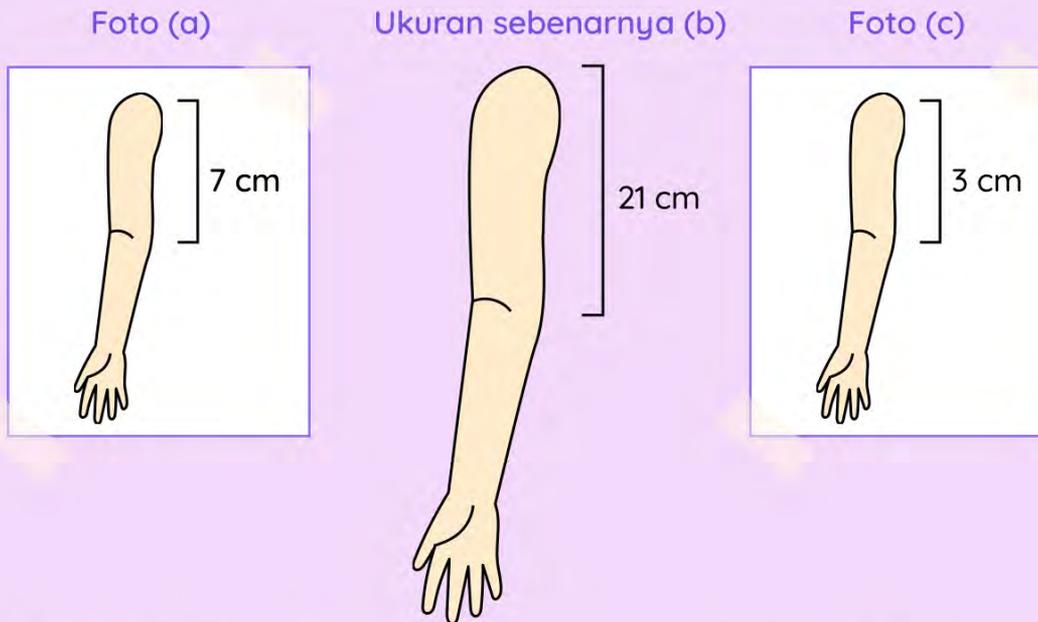
Pada kegiatan literasi, kamu telah mengenal permainan kasti. Permainan ini mempunyai manfaat untuk melatih kekuatan otot serta tulang lengan dan tangan.

Pernahkah kamu membandingkan panjang lenganmu dengan panjang lainnya?

Berdasarkan data tentang pengukuran tubuh manusia, panjang lengan atas manusia dewasa sekitar 21 cm.



Amati lengan atas berikut dengan ukuran berbeda.



1. Buatlah kesimpulan tentang hubungan panjang lengan atas pada foto (a) dan panjang sebenarnya (b)!

Panjang lengan atas sebenarnya (b) ... kali lebih besar dari panjang lengan atas pada foto (a).

2. Buatlah kesimpulan tentang hubungan panjang lengan atas pada foto (c) dan foto (b)!

Panjang lengan atas pada foto (c) ... kali lebih kecil dari panjang lengan atas pada foto (b).

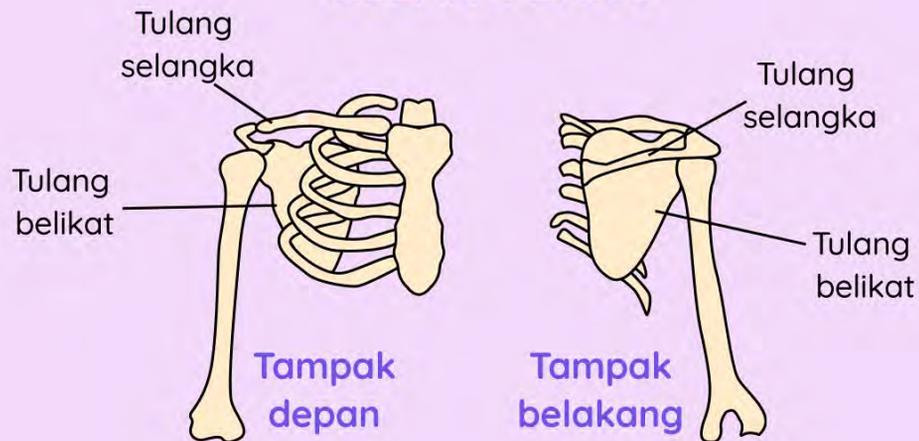
Berdasarkan kegiatan 1, kamu menghubungkan panjang lengan atas pada foto dan panjang sebenarnya. Kegiatan yang kamu lakukan ini berkaitan dengan **rasio**.

Hubungan antara dua besaran disebut **rasio**.

Kegiatan 2

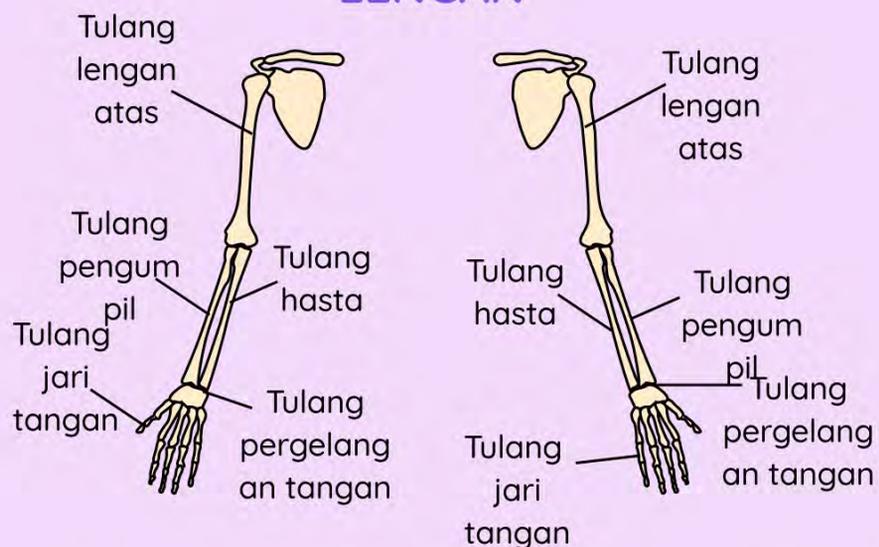
Mari perhatikan kerangka anggota gerak atas berikut.

GELANG BAHU



Tulang gelang bahu terdiri atas 2 tulang selangka dan 2 tulang belikat, sehingga banyaknya tulang gelang bahu adalah ... tulang.

LENGAN



Tulang lengan terdiri atas 2 tulang lengan atas, 2 tulang pengumpil, dan 2 tulang hasta, sehingga banyaknya tulang lengan adalah ... tulang.

Isilah titik-titik berikut dengan bilangan yang tepat untuk menunjukkan banyaknya tulang.

1. Manusia memiliki 4 tulang gelang bahu dan ... tulang lengan.

Hubungan antara banyaknya tulang gelang bahu dan tulang lengan adalah $4 : 2$.

Rasio banyaknya tulang gelang bahu dan tulang lengan dapat dinyatakan dalam

banyaknya tulang gelang bahu : tulang lengan = $4 : 2$.

Namun, perlu diketahui bahwa

$$\frac{4}{2} = \frac{4 \div 2}{2 \div 2} = \frac{2}{1}$$

sehingga

rasio banyaknya tulang gelang bahu dan tulang lengan = $4 : 2$ (bagi dengan faktor terbesar)
= $2 : 1$

2. Manusia memiliki ... tulang lengan atas dan ... tulang hasta.

Rasio banyaknya tulang lengan atas dan tulang hasta adalah $1 : 2$.

Ingat! Saat diingat, rasio menjadi paling sederhana.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

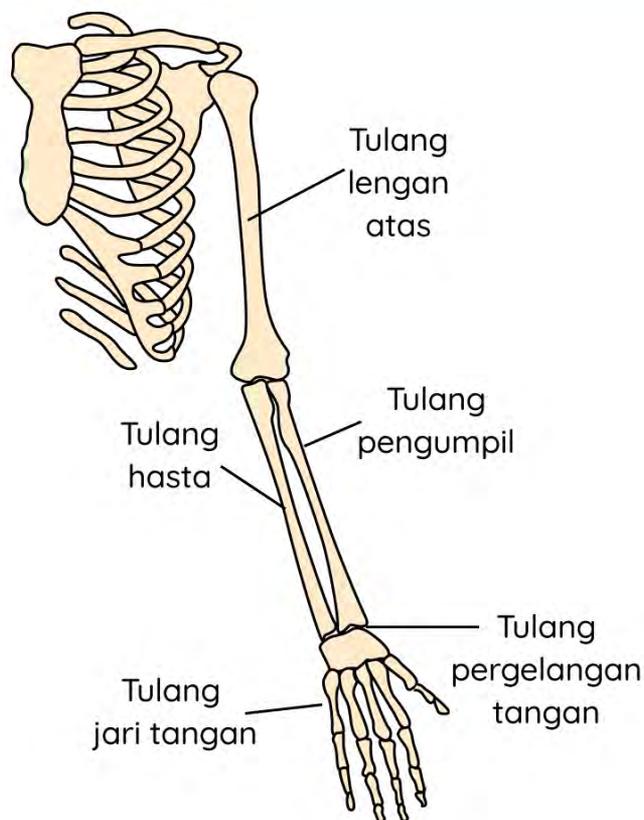
Tulislah jawabanmu dengan runtut dan tepat pada buku kerjamu!

1. Amati kerangka manusia berikut.



Kegiatan Numerasi

- a. Berapa kali lebih banyak tulang panggul bersatu pada gelang panggul dibandingkan dengan banyaknya tulang rusuk palsu pada tulang sejati?
- b. Nyatakan rasio antara banyak tulang panggul bersatu pada gelang panggul dan tulang rusuk palsu pada tulang sejati!



2. Manusia mempunyai 10 tulang telapak tangan dan 28 ruas tulang jari tangan. Berapakah rasio antara tulang telapak tangan dan ruas tulang jari tangan?



Aspek Pembelajaran

5 Refleksi 5 menit

Tentukan lembar refleksi di halaman 92.
 Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar
 normal, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri
 tanda centang (✓) pada kotak

Beach kamu akan melanjutkan belajar rasio. Tentu saja
 kamu juga akan belajar tentang permainan tradisional,
 genre dasarnya, dan kerangka manusia.

Bersemangatlah untuk beach!





Latihan 1

1. Petak Page 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 5. Semoga kalian selalu sehat, ya.

Siapkan buku kerja dan alat tulismu,

lalu berpindahlah sebelum memulai kegiatan hari ini.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apakah kamu bermain di luar rumah akhir-akhir ini?
2. Jika iya, permainan apa yang kamu lakukan?
3. Dengan siapa kamu memainkannya?



Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Sebelum membaca, amatilah gambar di bawah ini dengan teliti! Kamu diminta untuk memberikan pendapatmu tentang gambar tersebut.



Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Kegiatan apa yang kamu lihat pada gambar?
2. Apakah anak-anak di tempat tinggalmu pernah melakukan kegiatan itu?

Sekarang bacalah teks berikut dengan cermat!

Permainan Tradisional dan Olahraga

Indonesia memiliki banyak sekali permainan tradisional. Ada bentengan dan ada pula rangku alu. Sebagian besar anak-anak mengetahui permainan ini. Jika belum mengenalnya, kamu bisa membacanya melalui poster berikut.

Bentengan

Permainan tradisional dari Betawi, Jakarta.

Pemain terdiri atas 2 kelompok dengan jumlah pemain seimbang.

Menggunakan tiang kayu yang ditancapkan sebagai bentengnya.



Setiap pemain saling memancing lawan agar keluar dari bentengnya, dikejar, dan ditawan.

Memerlukan keterampilan berjalan dan berlari yang baik.

Pemenang adalah kelompok yang paling banyak menduduki benteng lawan.

Rangku Alu

Permainan tradisional dari Flores, Nusa Tenggara Timur.

Menggunakan 4 bambu sepanjang masing-masing 2 meter.

Pemain terdiri atas penjaga dan pemain.



Giliran bermain terjadi ketika ada pemain yang terjepit bambu.

Memerlukan keterampilan melompat yang baik.

Pemain melompat di sela-sela bambu menyesuaikan gerak kaki dan gerak bambu.

Meskipun permainan tradisional, bentengan dan rangku alu menerapkan gerak dasar olahraga. Seperti yang kamu ketahui, ada beberapa gerak dasar olahraga. Gerakan tersebut adalah jalan, lari, lompat, dan lempar.

Bisakah kamu menebak gerak dasar olahraga pada kedua permainan tradisional tadi? Ya, anak-anak yang bermain bentengan, melakukan variasi gerak dasar jalan dan lari. Sementara itu, anak-anak yang bermain rangku alu, melakukan gerak dasar jalan dan lompat.

Jalan, lari, lompat, dan lempar menjadi dasar olahraga atletik dan cabang olahraga lainnya. Atletik adalah cabang olahraga yang memerlukan kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan. Cabang olahraga atletik ini memvariasikan beberapa gerak dasar tersebut.

Kegiatan Literasi

Jadi, ayo melakukan permainan tradisional! Selain terhibur karena bermain bersama teman, kamu akan mendapatkan tubuh yang sehat dan bugar.

Sumber: <https://indonesia.go.id> dan <https://jakarta.go.id> dengan penyesuaian.

Setelah membaca teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini di buku kerja atau buku tulismu!

1. Permainan dari provinsi mana yang bisa dimainkan banyak anak sekaligus?
2. Apa yang harus disediakan pemain dalam permainan rangku alu?
3. Mengapa pemain rangku alu harus menguasai gerak dasar lompat?
4. Variasi gerak dasar olahraga apa saja yang menjadi dasar permainan bentengan?
5. Tuliskan manfaat kedua permainan tradisional tersebut bagi anak-anak yang sering memainkannya!

Perhatikan beberapa pernyataan di bawah ini. Tuliskan B (Benar) di buku kerja atau buku tulismu jika pernyataan ini sesuai teks.

Tuliskan S (Salah) di buku kerja atau buku tulismu jika pernyataan ini tidak sesuai dengan teks yang sudah kamu baca.

1. Hanya permainan bentengan yang dimainkan oleh anak-anak di seluruh daerah di Indonesia.
2. Permainan rangku alu memerlukan jumlah pemain yang seimbang.

3. Berlari dan melompat harus dikuasai oleh para pemain bentengan.
4. Pemain rangku alu harus menyesuaikan gerak kaki dan bambu untuk mempertahankan giliran mainnya.
5. Atletik merupakan cabang olahraga yang memadukan berbagai gerak dasar.



Ayo Menulis

Kegiatan 2 🕒 35 Menit

🕒 35 Menit

Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan. Ketika kamu melakukan permainan tradisional seperti bentengan atau rangku alu, sebenarnya kamu sudah melakukan gerak olahraga.

Tuliskan pengalamanmu itu dalam bentuk karangan tiga paragraf di buku kerja atau buku tulismu.

Kamu bisa mengikuti kerangka karangan berikut. Kerangka karangan adalah rancangan tulisan yang disusun agar tulisan menjadi teratur dan maksudnya mudah dipahami.

Judul karangan

Paragraf 1

- Menyebutkan nama permainan yang dilakukan
- Menyebutkan waktu bermain
- Menyebutkan orang-orang yang ikut bermain

Paragraf 2

- Menjalankan gerakan semai atau suka-suka
- Mengikuti gerak dasar yang diposisikan dalam perencanaan
- Mengikuti prosedur ketika bermain

Paragraf 3

- Mengikuti prosedur ketika tidak bergerak, hanya bermain-main
- Mengikuti gerak dasar tubuh ketika hanya bermain-main
- Menentukan alat untuk melakukan gerak dasar

Keperawatan 1 15 menit



15 menit

15 menit

Kamu akan mempraktikkan variasi atau kombinasi gerak jalan, lari, dan lompat. Kamu boleh melakukannya di dalam rumah atau di halaman rumah asal tempatnya cukup lapang.

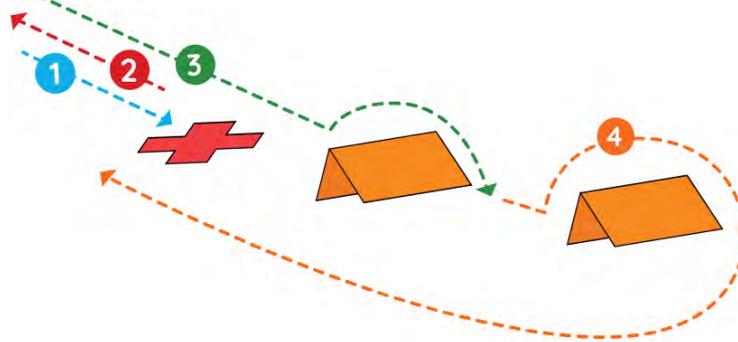
Kamu memerlukan alat untuk kegiatan ini. Carilah benda yang tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi untuk dilompat.

Hintnya, kertas kardus bekas yang dilipat jadi dua dan dibendikan seperti segitiga. Kamu bebas berkreasi menentukan tempat dengan benda-benda di sekitarmu. ya,

ingat, berhati-hatilah melakukan gerakan agar tidak cedera!

Cara memainkannya:

1. Dari titik awal, berjalanlah maju ke garis/tanda (X).
2. Berjalanlah mundur ke titik awal lagi.
3. Berlarilah melewati tanda (X) sampai ke segitiga.
4. Lompatilah segitiga itu.
5. Berlarilah lagi menuju segitiga selanjutnya.
6. Lompatilah segitiga itu.
7. Berlarilah kembali ke titik awal.



Lakukan gerakan ini berulang-ulang.
Kamu boleh menambahkan segitiga lain jika kamu mau.



Jurnal Bacaanku

🕒 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 89.



Refleksiku

🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 91.



Ayo Menghitung

 Untuk Bilangan 10 Menit

Tuliskan jawaban pada buku kerjamu!

$$6 : 2 \times 6 : 2 = \dots$$

$$6 \times 2 = 6 : 2 = \dots$$

$$6 : 2 = 6 \times 2 = \dots$$

$$6 \times 2 : 6 = 2 = \dots$$



Ayo Menalar

 Konsep Matematika 25 Menit

Jika kamu melihat ukuran bunga mawar dan cangkang spot di atas, apa yang kamu pikirkan?

Ya, ukurannya seimbang, bukan?

Ukuran yang seimbang atau proporsional ini berkaitan dengan rasio emas (golden ratio).



Rasio emas merupakan suatu bilangan ajaib yang menunjukkan perbandingan antara dua besaran alam semesta.

Bilangan ini dapat ditemukan di mana-mana, seperti pada ukuran ideal proporsi tubuh manusia, tumbuh-tumbuhan, sangkang hewan, kristal salts, dan sistem tata surya.

Rasio emas ini bernilai $1,618$ dan tidak berubah. Bagaimana kita dapat menentukan kembali rasio emas? Dengan menggunakan konsep rasio, yaitu membandingkan dua besaran, maka kita dapat menentukan nilai dari rasio dua besaran tersebut.

Agenda 2  35 Menit



Ayo Memahami!

 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Mari kita belajar tentang rasio emas pada anggota tubuh kita.

Minatilah lima anggota kelasengamu untuk berdiri tegap. Sambil dia meminta bantuan ayah, ibu, adik, kakak, berak, kakek, paman, atau bibi-mu.

Ukur bagian tubuh yang diminta dengan menggunakan alat ukur di rumah, seperti penggaris atau meteran.

Kemudian, kuant tabel berikut dengan benar:



Tabel 1. Tabel Pengukuran

Anggota Tubuh	Jarak antara ujung jari dan siku (a) dalam cm	Jarak antara siku dan tangan dan siku (b) dalam cm	Rasio $a : b$ atau $\frac{a}{b}$	Rasio rasio
Contoh Adam	21	15	Contoh $\frac{21}{15}$ atau $\frac{7}{5}$	1,4
_____	_____	_____	_____	_____
_____	_____	_____	_____	_____
_____	_____	_____	_____	_____
_____	_____	_____	_____	_____

Petunjuk: Untuk menghitung hasil rasio, kamu dapat menggunakan alat hitung di rumah seperti kalkulator, handphone, atau dengan bantuan orang tua/walimu.

Amati tabel pengukuran khususnya hasil rasio pada tabel sebelah kanan.

Jadi, rasio jarak antara ujung jari dan siku (a) dan jarak antara ujung jari dan siku (b) adalah senilai dengan ...

Apakah nilai rasio jarak antara ujung jari dan siku (a) dan jarak antara ujung jari dan siku (b) mendekati rasio emas 1,618?



Ayo Berlatih

3. Latihan 13 Maret

Tuliskan pengamatan dengan rumus dan tabel pada setiap kelompok!

Mintalah lima anggota keluarga untuk berdiri tegap. Kita bisa meminta bantuan ayah, ibu, adik, kakak, nenek, kakek, paman, atau bibi.

Ukurlah bagian tubuh yang diminta dan isilah tabel berikut.



Tabel 1. Data Anggotanya

Anggota keluarga	Jarak antara pundak dan bagian atas kepala (a) dalam cm	Jarak antara bahu dan bagian atas kepala (b) dalam cm	Rasio $a : b$ atau $\frac{a}{b}$	hasil rasio
Ukuran Tinggi	_____	_____	_____	_____
_____	_____	_____	_____	_____
_____	_____	_____	_____	_____

Kegiatan Numerasi

Petunjuk: Untuk menghitung hasil rasio, kamu dapat menggunakan alat hitung di rumah seperti kalkulator, *handphone*, atau dengan bantuan orang tua/walimu.

Amati tabel pengukuran khususnya hasil rasio pada tabel 1 dan 2.

Apa yang dapat kamu simpulkan? Jelaskan jawabanmu!



Ayo Memeriksa

 Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 92.
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu masih melanjutkan belajar tentang *golden ratio*.

Bersemangatlah untuk besok!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Wah, kamu semakin bersemangat ya hari ini!

Sebelum memulai kegiatan, siapkan buku kerja dan alat tulismu. Jangan lupa berdoa agar kegiatan hari ini berjalan dengan baik.

Tuliskan di buku kerja atau buku tulismu jawaban atas pertanyaan berikut!

1. Apakah kamu selalu berolahraga bersama keluargamu?
2. Dengan siapa kamu paling sering melakukannya?
3. Apa olahraga favorit atau kesukaan keluargamu?



Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Sebelum membaca, amatilah gambar di bawah ini dengan teliti! Kamu diminta untuk memberikan pendapatmu tentang gambar tersebut.



Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Benda apakah yang dibawa anak itu?
2. Apa yang akan dilakukan anak itu?

Bacalah teks berikut dengan teliti!

Lempar Roket

Salah satu nomor cabang atletik adalah lempar lembing. Olahraga ini menggabungkan gerak dasar lari dan lempar. Bagi pelajar SD seperti kamu, lembing dapat diganti roket karena lebih aman, tidak tajam. Selain itu, roket tidak terlalu panjang dan berat sehingga mudah kamu pegang.

Lempar roket adalah kegiatan melempar roket sejauh-jauhnya pada area tertentu. Supaya bisa melakukan lemparan yang jauh, diperlukan kekuatan gerak tangan. Kamu juga harus memperhatikan sudut lempar saat melempar roket agar roketmu jatuh ke tempat yang tepat.

Bagaimana cara melakukannya? Pertama, berdirilah sambil memegang roket. Lakukan gerak dasar berlari pelan, kemudian tambahkan kecepatan larimu sebagai awalan sebelum melempar roket. Saat akan melempar, tarik roket ke belakang, kemudian dorong lengan dari belakang. Dorongan lengan membuat posisi lengan lurus, lantas lepaskan roket itu. Ikutilah dengan gerakan kaki agar keseimbangan tubuhmu terjaga.

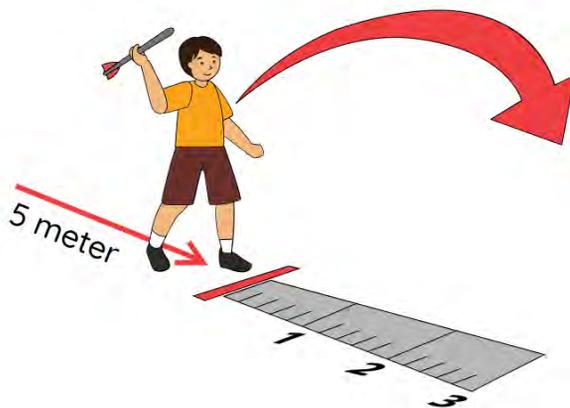
Wah, di mana roket itu bisa diperoleh jika ingin memainkannya? Kamu bisa membelinya di toko peralatan olahraga. Namun, kamu bisa membuatnya sendiri. Banyak bahan di sekitarmu yang bisa dimanfaatkan untuk membuat roket. Kamu bisa menggunakan pipa paralon, kertas kardus bekas, atau bahan lainnya.



Wah, di mana roket itu bisa diperoleh jika ingin memainkannya? Kamu bisa membelinya di toko peralatan olahraga. Namun, kamu bisa membuatnya sendiri. Banyak bahan di sekitarmu yang bisa dimanfaatkan untuk membuat roket. Kamu bisa menggunakan pipa paralon, kertas kardus bekas, atau bahan lainnya.

Pelepah daun pisang juga bisa dipakai untuk membuat roket. Siapkan pelepah daun pisang sepanjang 45 cm. Runcingkan ujung pelepahnya. Ujung yang lain dipakai untuk memasang sirip roket. Sirip roket bisa dibuat dari daun pisang sebanyak 4 buah.

Kamu bisa berlomba lempar roket bersama temanmu atau anggota keluargamu. Kegiatan ini diawali dengan berlari sejauh 5 meter. Ketika sampai di garis batas lempar, kamu harus melemparkan roket ke area lapangan.



Setiap pemain diberi kesempatan melakukan lemparan sebanyak dua kali. Ukurlah titik pendaratan roket dari garis batas lemparan. Jarak lemparan terjauh dijadikan hasil akhir penilaian.

Tunggu apa lagi? Cobalah permainan lempar roket yang seru ini!

Sumber: BS PJOK Kelas 6 dengan penyesuaian.

Setelah membaca teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini di buku kerja atau buku tulismu!

1. Mengapa alat pada olahraga lempar lembing harus diganti dengan roket jika yang memainkannya anak-anak?
2. Gerak dasar apa yang terpenting dalam olahraga lempar roket?

3. Sebutkan dua gerak dasar yang mengawali lompat roket!
4. Bagaimana cara mengakar lompatan roket?
5. Siapa yang berhak menjadi pemenang dalam lomba lompat roket?

Di bawah ini ada beberapa pernyataan yang sesuai dan tidak sesuai dengan teks yang sudah kamu baca. Berilah tanda centang (✓) untuk melengkapinya.

Contoh penyelesaian masalah bisa kamu lihat di Logam skills modul ini.

No.	Pernyataan	Sesuai dengan teks	Tidak sesuai dengan teks
1	Pernyataan lompat roket membutuhkan tempat yang luas.		
2	Pernyataan lompat roket memerlukan lompatan dengan dua peris.		
3	Pernyataan lompat roket memberikan kesempatan pemain melakukan 2 kali lompatan.		
4	Pernyataan lompat roket termasuk nomor cabang olahraga atletik.		
5	Pernyataan lompat roket menggabungkan variasi gerak lari dan lompat.		



Ayo Menulis

 33 Menit

Sekarang tuliskan kembali permainan kempis raket di buku kerja atau buku tulismu dalam bentuk seperti berikut ini.

Nama permainan :

Peralatan yang dibutuhkan :

Jumlah pemain :

Cara bermain : 1. ...
2. ...
(Tuliskan sendiri kalamiasanya)

Cara mempertahankan pemegang :

Ceritakan permainan kempis raket itu kepada keluargamu. Mintalah orang tuamu membubuhkan tanda tangan di kotak yang kamu buat. Kamu bisa melihat contoh kotak tanda tangan di bagian akhir modul ini.

Sampaikan juga bahwa di hari keenam nanti kamu akan melakukan olahraga atau permainan tradisional bersama anggota keluarga. Kamu boleh mendiskusikannya bersama keluargamu mulai saat ini.



Kejuruteraan Permainan

1 25 Minit

Amati langkah-langkah gerak melampar berikut. Ini adalah gerak lompat menyamping sebagai dasar dari lompat roket.



Tirukan gerakan tersebut dengan hati-hati. Keselamatan harus kamu utamakan agar kamu tidak cedera. Cari benda di sekitarmu sebagai pengganti roket, asal tidak membahayakan diri sendiri dan orang lain. Misalnya batang kayu kecil.

Jangan lupa carilah tempat yang luas untuk melakukannya. Kamu boleh mengajak kakak, adik, atau temanmu untuk bermain bersama.

Catatlah jarak setiap lemparan yang kamu lakukan! Jangan lupa buat tabelnya di buku kerja atau buku tulismu, ya.

Tabel Jarak Lemparan Raket

Lemparan ke-	Jarak (dalam meter)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	



Jurnal Bacaanmu

⌚ 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 59.



Refleksi

⌚ 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 59.



Ayo Menghitung



Hitung Bilangan 10 menit

Berapa jumlah pada dua barisan

Tentukan hasil dari

$$6 + 21 : 7 - 4 \times 2 + 5 !$$



Kamu sungguh kerent



Ayo Menemukan



Kerent Menemukan 25 menit

Setelah kamu mengenal permainan lempar roket dan gerakan dasarnya pada kegiatan interasi, tentunya kamu juga mengetahui bahwa kegiatan bermain tersebut memiliki manfaat untuk sistem gerak tubuh.

Nah, apakah hanya permainan atau olahraga sederhana saja yang memiliki manfaat untuk sistem gerak atau tulang tubuh manusia?

Tentu tidak. Jus buah merupakan salah satu asupan makanan yang memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh.

Jus jeruk merupakan salah satu minuman yang sudah teruji khasiatnya untuk kesehatan sejak lama.



Namun, tahukah sama jika jus jeruk memiliki manfaat yang baik untuk tulang?

Jadi, bukan hanya susu yang memiliki peran tersebut. Vitamin C yang banyak terkandung pada jeruk memiliki peran dalam meningkatkan kepadatan mineral tulang.

Nah, jangan lupa untuk mengonsumsi vitamin C yang cukup dari buah-buahan demi kesehatan tulangmu!



Lin: Berapa gelas jus jeruk yang perlu aku minum untuk meningkatkan kepadatan tulang?

Dada: Kamu bisa minum jus jeruk yang banyak ya, Dada!



Jus jeruk 1

Jus jeruk 2

Dada: Iya, benar, gelas 2 yang paling banyak perasannya jeruknya.

Lin: Hehehe... bukannya Dada gelas 1 yang banyak perasannya jeruknya.

Pernyataan siapakah yang menurutmu benar?

Pertanyaan ini dapat terjawab dengan menggunakan konsep membandingkan rasio. Pertama, kita perlu menentukan rasio antara perasan jeruk di gelas A dan isi gelas A seluruhnya, yaitu $1 : 2$ yang senilai dengan setengah atau $0,5$ bagian dari isi gelas. Kemudian, kita menentukan rasio antara perasan jeruk di gelas B dan isi gelas B seluruhnya, yaitu sekitar $1 : 3$ yang senilai dengan sepertiga atau $0,3$ bagian dari isi gelas. Selanjutnya, kita membandingkan hasil dua rasio tersebut dan didapatkan bahwa gelas A yang berisi paling banyak perasan jeruk.

Kegiatan 2 🕒 35 Menit

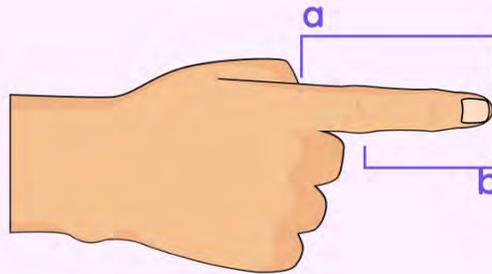


Ayo Memahami

🕒 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Sungguh Tuhan Maha Pencipta yang Agung.
Rasio emas tidak hanya kita temukan pada bagian tubuh seperti pada lengan dan lutut yang telah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya.
Rasio emas unik juga dapat kita temukan pada bagian tubuh yang lain, yaitu jari tangan.

Perhatikan bahwa jari tangan kita memiliki tiga ruas seperti berikut.



Mintalah lima anggota keluargamu untuk meregangkan jari telunjuk.

Kamu bisa meminta bantuan ayah, ibu, adik, kakak, nenek, kakek, paman, atau bibimu.

Ukur bagian tubuh yang diminta dengan menggunakan alat ukur di rumah, seperti penggaris atau meteran.

Kemudian, isilah tabel berikut dengan benar.

Tabel 1. Tabel Pengukuran

Anggota keluarga	Panjang keseluruhan ruas jari (a) dalam cm	Panjang dua ruas jari pertama (b) dalam cm	Rasio a : b atau $\frac{a}{b}$	Hasil rasio
Contoh: Ayah	Contoh: 10	Contoh: 8	Contoh: 5 : 4 atau $\frac{5}{4}$	5 : 4 = 1,25
.....
.....
.....
.....

Nah, rasio emas ini menunjukkan betapa dahsyatnya Tuhan menciptakan manusia.

Jangan lupa untuk selalu mensyukuri setiap karunia Tuhan, termasuk merawat anggota tubuh kita dengan berolahraga dan makan makanan seimbang!

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



Ayo Berlatih

🕒 Latihan: 30 Menit

Tuliskan jawabanmu dengan runtut dan tepat pada buku kerjamu ya!

Mintalah lima anggota keluargamu untuk berdiri tegap. Kamu bisa meminta bantuan ayah, ibu, adik, kakak, nenek, kakek, paman, atau bibimu.

Ukurlah bagian tubuh yang diminta dan isilah tabel berikut.



Tabel 2. Tabel Pengukuran

Anggota keluarga	Jarak antara pusat dan lutut (a) dalam cm	Jarak antara lutut dan ujung kaki (b) dalam cm	Rasio $a : b$ atau $\frac{a}{b}$	Hasil rasio
Contoh: Ayah
.....
.....

Petunjuk: Untuk menghitung hasil rasio, kamu dapat menggunakan alat hitung di rumah seperti kalkulator, *handphone*, atau dengan bantuan orang tua/walimu.

Amati tabel pengukuran khususnya hasil rasio pada tabel 1 dan 2.

Apa yang dapat kamu simpulkan? Jelaskan jawabanmu!



Ayo Memeriksa

Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 92. Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu masih melanjutkan belajar tentang rasio.

Bersemangatlah untuk besok!



Pemanasan

 **Pemanasan: 10 Menit**

Selamat pagi, siswa kelas 5! Bagaimana kabarmu hari ini?

Kepedulian menggunakan buku kerja dan atau tulisanmu, lalu berdoalah agar kegiatan hari ini berjalan dengan lancar.

Sebelum memulai, jawablah pertanyaan di bawah ini!

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulisanmu!

1. Permainan atau olahraga tradisional apa yang ada di daerah tempat tinggalmu?
2. Dapatkah kamu memainkannya?
3. Dengan siapa saja kamu memainkannya?



Ayo Membaca

 **25 Menit**

Bacalah teks berikut dengan seksama!



Keagamaan Literasi

Kolong anyam
Terbuat dari rajutan alami

Kolong plastik
Terbuat dari anyaman plastik

Keagamaan Literasi

- **Tempat menyimpan persembahan**
(Dibuat kerangka dari permen karet)
- **Tempat menyimpan persembahan**
Menggunakan dengan kolong-kering

Kolong kering sudah dianggap sebagai alatnya tradisional sebagai alat. Kolong kering membutuhkan kekuatan dan gerakan kaki yang baik. Kolong kering menggunakan variasi jalin dan tenunan.

Bagaimana dengan persembahan gasing atau gasing? Apakah kamu mengetahui persembahan ini? Dapatkan informasi tentang persembahan gasing di bawah ini jika kamu ingin mengetahuinya lebih jauh.

GASING

Keagamaan Literasi

- Persembahan gasing dilakukan menggunakan ritual yang dilakukan musim panen.
- Dipersembahkan menggunakan
- Persembahan berdasarkan jenis gasing tersebut.
- Biasanya disimpan oleh laki-laki.





PERMAINAN GADING

- Siapkan gasing dari kayu
- Gasing dipasang dengan tali
- Tangan kanan memutar tali di badan gasing suat-huat
- Pada gasing dengan cara diborong, tali dilemasr sambil ditarik taliya agar gasing berputar lama
- Permainan adalah pemain yang paling lama berputar lama

Permainan gasing lebih dipandang sebagai hiburan. Namun, perlu kamu ketahui bahwa dalam permainan gasing juga diterapkan gerak dasar sebagai tolak, gerak su atakak melompat. Jika tahu suatu saat nanti, permainan gasing akan menggabungkan berbagai gerak dasar seperti berjalan, berlari, melompat sambil memutarke gasing.

Berikut ini beberapa gambar dan video dengan pengajaran

Setelah membaca teks tersebut, pengetahuanmu tentu bertambah. Uji pengetahuanmu tentang kedua permainan tersebut. Tuliskan hal-hal yang kamu pahami dengan kata-katamu sendiri.

Kamu bisa membuat tabel seperti ini di buku kerja atau buku literasi.

Tuliskan nama (Berkas)	Balap Kandang	Gasing
Garis dananya		
Rat yang dipukul		
Jumlah pemain		
Cara bermain		
Peraturan permainan		

Keputusan: 35 menit



Ayo Menulis

35 Menit

Siapkan gambar tentang permainan atau olahraga tradisional di daerah tempat tinggalmu berikut penjelasannya. Nama bisa membuatnya seperti pada teks bacaan *Tameng Keras*.

Apabila menemui kesulitan, kamu boleh minta bantuan orang tua atau anggota keluargamu.

Siapkan juga isi di buku kerja atau buku literasi, ya!



Suplemen

 20 menit

Berikut kata-kata baru dalam teks bacaan yang sudah kamu ketahui.

Kata

Arti kata

gang

sempit dan terhambat yang dibuat
kawat dan selaputnya

istafet

lomba beregu dengan cara salingbagian jarak,
tersebut di antara peserta pada akhir
bagian itu masing-masing menyerahkan
tanda (stafet atau bendera) pada peserta
berikutnya

istafet

hasil terkuat, sesuatu yang kuat

sepatu

alat-alat peserta di masa lalu

ikat

Kalung, kalung yang
membelt-belt

karang

lingkaran kayu, dirong

lambit

sesuatu atau perbatalan yang
dapat menahan hal

Pilihlah kata-kata yang tepat untuk mengisi kalimat rumpang berikut ini! Tuliskan jawabannya saja di buku kerja atau buku latihan.

esoter taburan goni -padi-usai varian

1. Karang ... merupakan rajutan dari serat tumbuhan alami.
2. Permainan balap karung menerapkan ... gerak dasar berjalan dan melompat.
3. Agak sepi mengikuti lomba balap karung ... seora beraga.
4. Rupanya ... pemain gasing dari orang-orang Maluku yang membuatnya setelah panen.
5. Meskipun menerapkan gerak dasar melempar, permainan gasing masih dianggap sebagai ... oleh kebanyakan orang.



Jurnal Bacaanmu

🕒 5 Hari

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 88.



Refleksi

🕒 5 Hari

Setelah melaksanakan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 91.



Aya Hengklung

 Waktu Belajar: 10 Menit

Tentukan jawaban pada buku kerjamu!

Bentuk manakah yang memiliki hasil sama dengan $128 : 2$?

- a. $(120 : 2) + (8 : 2)$
- b. $(120 : 2) : (8 : 2)$
- c. $(128 + 2) + (8 + 2)$
- d. $(120 + 2) : (8 + 2)$



Aya Miryaband

 Waktu Mengerjakan: 25 Menit



- Ibu : Kak, bantu Ibu membuat kue bolu untuk acara syukuran. Ini resep kue bolunya:

RESEP KUE BAWI

Resep Kue Bawi

8 telur
250 gram tepung
250 gram gula
100 gram mentega
1 sendok teh pengembang kue
1 kotak vanili bubuk
1 bungkus susu kental manis putih

Kakak: 1 resep kue ini untuk berapa tamu kita, Bu?

Bu : 1 resep kue ini dapat kita sajikan untuk 32 tamu.

Kakak: Tapi, Bu, kita hanya mengundang 16 tamu.

Bu : Benar, berarti kita akan membuat kue yang lebih kecil. Kita hanya mengubah ukuran bahan pada resep ini agar cukup untuk 16 tamu, tapi rasa tetap sama.

Kakak: Kalau begitu, kita hanya membutuhkan 4 telur, 125 gram tepung, 125 gram gula, dan 50 gram mentega, ya, Bu?

Daftarlah kamu, tentukanlah hal yang menarik tentang resep kue-kue di atas!

1 resep kue standar dapat disajikan untuk 32 orang dan 1 resep kue kecil untuk 16 orang.

Bagaimana ibu dan kakak dapat menentukan perubahan ukuran bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat resep kue yang lebih kecil, tetapi memiliki cita rasa yang sama? Ya, permasalahan di atas dapat dipecahkan dengan konsep kesebangunan rong.

Rasio antara resep kue standar dan kue kecil atau rasio antara berapa banyak bahan-bahan pada kue standar dan kue ukuran kecil.

Contoh, pada resep kue standar, setiap 8 telur kaku memerlukan 250 gram tepung. Maka, pada resep kue kecil, setiap 4 telur memerlukan 125 gram tepung.

Kejuruan 1 15 Menit



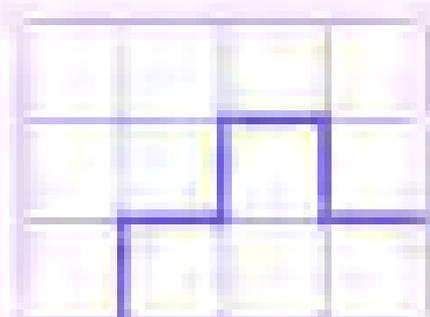
Risa Mardiana

Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Sebelum mengikuti pertandingan, kamu tentu perlu melakukan latihan gerakan-gerakan dasar seperti jalan lari, atau lompat untuk mempersiapkan diri.

Nah, pada hari ini, kamu akan mempelajari resep kembang melaki satu gerakan dasar dan waktu yang diperlukan untuk melakukannya.

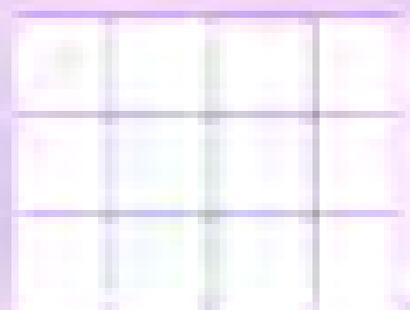
Kamu melakukan latihan gerakan dasar, yaitu jalan, di suatu lapangan. Gerakan jalan yang kamu lakukan terlihat seperti pada gambar di bawah. Dengan melakukan gerakan tersebut, kamu membutuhkan waktu 30 menit.



Gambar 1

(10 menit)

1. Sekarang, pada base kerjasa, gambarkan gerakan jalan yang berbeda dan tentukan berapa waktu yang kamu perlukan!



Gambar 2

(10 menit)

2. Catatlah setiap gerakan jalan dan waktu yang kamu perlukan pada tabel berikut.

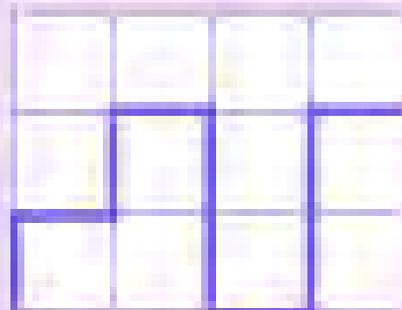
Berapa kali jalan	5	—
Waktu (menit)	30	—

3. Kita juga dapat menuliskan permasalahan ini dalam bentuk rasio antara banyaknya gerakan jalan dan waktu yang diperlukan.
- a. Pada gambar (a), untuk setiap 5 gerakan jalan kamu membutuhkan waktu 30 menit. Permasalahan ini dapat dituliskan dalam bentuk $5 : 30$.

- b. Sedangkan untuk gambar (a), setiap ... gerakan jalan, kamu membutuhkan waktu ... menit. Penggambaran ini dapat dituliskan dalam bentuk ...

Dengan demikian, b. 50 = ...

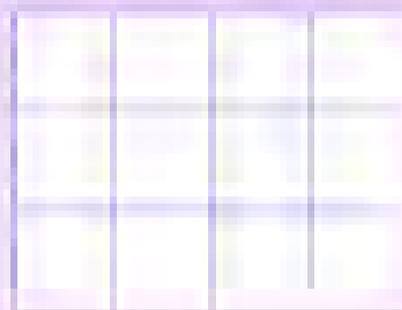
Untuk melatih pemahaman lebih lanjut, ansari permasalahan (c) dan (d) berikut. Kamu membutuhkan waktu 50 menit untuk melakukan gerakan jalan seperti berikut.



50 menit

(c)

4. Rada buku kerjamu, gambarkan gerakan jalan yang berbeda dan tentukan berapa waktu yang kamu perlukan!



50 menit

(d)

5. Cobalah catat gerakan jalan dan waktu yang kamu perlukan pada tabel berikut.

Jumlah perjalanan	10	...
Waktu (menit)	50	...

6. Kamu juga dapat melakukan permasalahan ini dalam bentuk rasio antara banyaknya gerakan jalan dan waktu yang diperlukan.
- Pada gambar 20 untuk setiap 10 gerakan jalan kamu membutuhkan waktu ... menit. Pernyataan ini dapat dituliskan dalam bentuk ... : ...
 - Sedangkan untuk gambar 20, setiap ... gerakan jalan, kamu membutuhkan waktu ... menit. Pernyataan ini dapat dituliskan dalam bentuk ... : ...

Dengan demikian, $10 : \dots = \dots : \dots$



Kamu sungguh hebat!

Itu ya, kamu telah menyelesaikan masalah untuk menentukan rasio yang sama [konvensional-rasio].

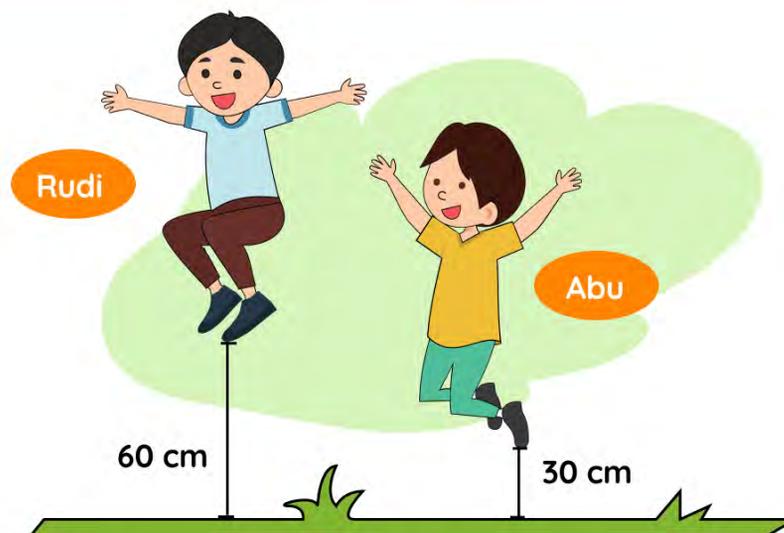


Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

Tuliskan jawabanmu dengan runtut dan tepat pada buku kerjamu!

1.



Perhatikan gambar di atas. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat.

Setiap Rudi melompat setinggi 60 cm, Abu melompat setinggi ... cm.

Ketika Rudi melompat setinggi 30 cm, Abu melompat setinggi ... cm.

Jelaskan alasanmu!

2. Aurel mendapat tugas PJOK untuk merancang gerak olahraga sederhana. Dia menciptakan kombinasi gerakan lompat dan jalan. Dia membuat kombinasi 4 kali lompat untuk setiap 3 kali gerak jalan di tempat. Untuk menghasilkan rasio gerakan yang sama seperti Aurel, buatlah perpaduan banyaknya lompatan dan gerak jalan di tempat!

Kegiatan Numerasi

3. Pak Agus selalu mempunyai gerakan senam sederhana. Dalam gerakan tersebut terdapat 2 langkah ke kanan untuk setiap 3 langkah ke kiri. Tentukan banyaknya gerak langkah ke kanan dan ke kiri lain yang dapat dibuat oleh Pak Agus!



Ayo Memeriksa

Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 92. Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu tetap belajar rasio. Kamu juga akan belajar tentang variasi gerak pada permainan tradisional atau olahraga sederhana.

Tetaplah semangat untuk besok ya!



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6! Tetaplah bersemangat di hari yang ceria ini.

Siapkan buku kerja dan alat tulismu, lalu berdoalah agar kegiatan hari ini berjalan dengan lancar.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Siapa anggota keluargamu yang paling suka berolahraga?
2. Olahraga apa yang digemarinya?
3. Kapan biasanya keluargamu berolahraga bersama-sama?



Ayo Menulis

⌚ 25 Menit

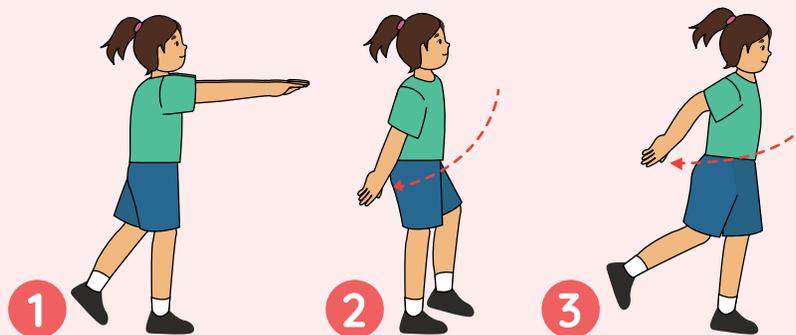
Tanyakan kepada ayah atau ibumu, olahraga atau permainan tradisional yang dimainkan ketika mereka masih kecil. Tanyakan juga cara mereka memainkan olahraga atau permainan tradisional itu. Ajaklah orang tua dan anggota keluargamu memainkannya untuk proyek mingguanmu besok.

Kegiatan Literasi

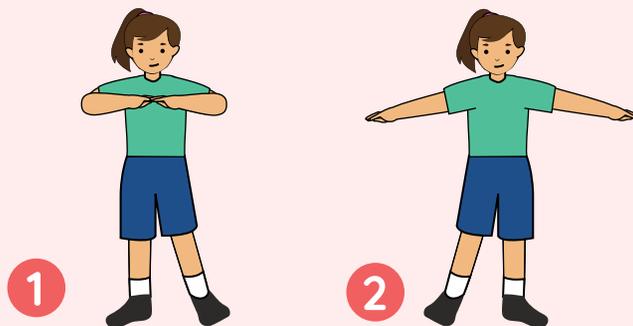
Jika orang tuamu belum bisa menemanimu karena mereka sedang bekerja, aturlah dengan anggota keluargamu yang lain. Kamu bebas mengatur sendiri agar proyek mingguanmu berjalan dengan lancar.

Kamu juga boleh merencanakan sendiri senam dengan irama musik. Kamu bisa membuat variasi gerak jalan, lari, lompat, atau lempar dengan ayunan lengan. Berikut contoh gerak mengayunkan lengan.

Gerak ayunan lengan ke depan dan ke belakang dengan jalan.



Gerak menekuk dan mengangkat siku ke samping dengan melangkah ke samping.



Buatlah rencana olahraga atau permainan tradisional itu di buku kerja atau buku tulismu!

Kamu boleh mengikuti petunjuk berikut untuk memudahkan membuat rencanamu. Kamu juga boleh melihat kembali caranya di modul hari ke-3 sebelumnya.

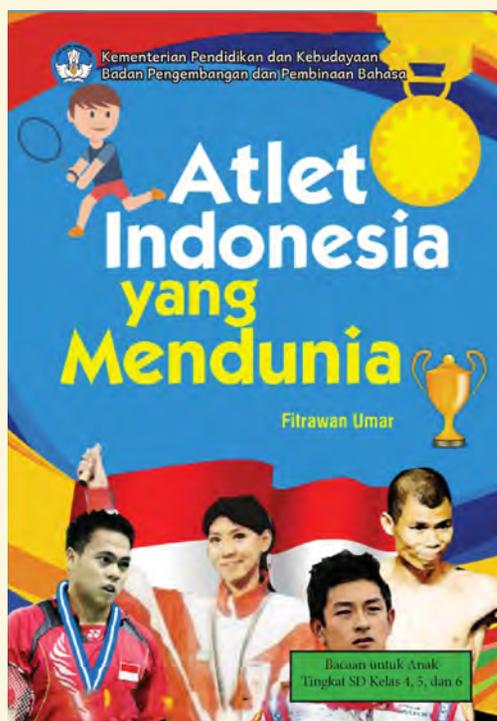
Nama olahraga atau permainan tradisional yang akan dimainkan	
Peralatan yang diperlukan	
Nama pemain	
Cara bermain	
Cara menentukan pemenang	

Kegiatan 2 ⌚ 60 Menit



Ayo Membaca

Amatilah sampul buku berikut ini!
 Jangan lupa tuliskan pendapatmu tentang sampul buku ini di buku kerja atau di buku tulismu.



Kegiatan Literasi

1. Dilihat dari judulnya, kira-kira buku itu menceritakan tentang apa?
2. Siapa yang menulis buku tersebut?
3. Apakah kamu mengenal foto atlet dalam sampul buku tersebut?



Pindai QR berikut

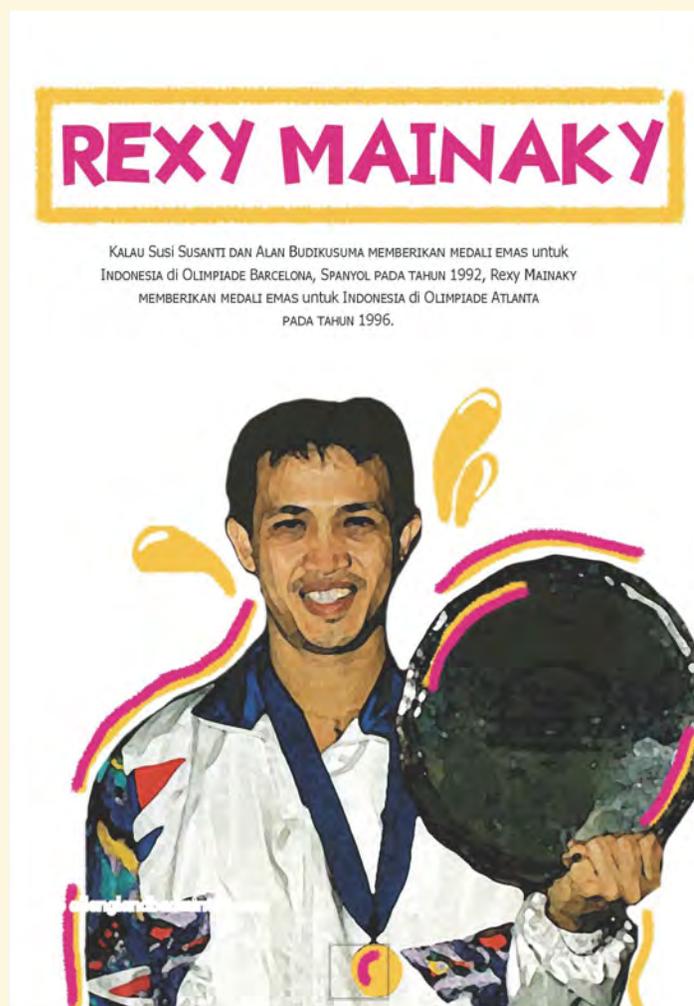
- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/atletindonesiamendunia

Sumber Buku



Kamu juga bisa membaca ceritanya di sini.
Bacalah dua cerita berikut dengan cermat, ya!



Rexy Mainaky

Rexy Mainaky juga seorang pemain bulutangkis. Ia bermain untuk kategori ganda putra dan berpasangan dengan Ricky Subagja.

Rexy Mainaky lahir di Ternate, Maluku Utara, 9 Maret 1968. Sejak kecil ia sudah memiliki hobi bermain bulutangkis. Meskipun awalnya lebih senang bermain sepak bola, lama-lama ia menunjukkan bakatnya di bidang bulutangkis. Rexy Mainaky bukan orang kaya. Ia tidak mampu membeli sepatu dan harus bertelanjang kaki setiap berlatih bulutangkis. Akan tetapi, ia selalu bersemangat. Ia gigih berlatih apa pun kondisinya.

Rexy Mainaky berlatih di lapangan yang letaknya di belakang rumah yang masih berupa tanah. Ketika hujan, tanah itu becek. Akan tetapi, Rexy Mainaky tetap berlatih. Ia kadang berlatih sambil hujan-hujan. Meski sering jatuh dan terpeleset, ia tetap bersemangat dalam berlatih. Ia tidak pernah malas. Rexy Mainaky percaya, selama bersungguh-sungguh, Tuhan pasti akan berpihak kepada kita dan menjadikan kita sebagai seorang juara.

Berkat kegigihannya berlatih, ia pun terpilih untuk bergabung di Sekolah Olahraga Ragunan. Prestasinya dalam bulutangkis membuatnya pindah dari Ternate ke Jakarta.

Di Jakarta Rexy Mainaky semakin giat berlatih. Ia harus bisa mengalahkan lawan-lawannya agar meraih prestasi yang lebih tinggi. Kalau orang lain berlatih dua kali dalam sehari, Rexy Mainaky berlatih empat kali dalam sehari. Ia juga pernah berlatih sehari penuh, dari pukul lima pagi sampai pukul dua dini hari. Saat orang lain sudah beristirahat, ia masih berlatih. Semangatnya luar biasa.

Perjuangan Rexy Mainaky tidak sia-sia. Ia kemudian dipanggil ke pelatihan nasional (Pelatnas) untuk menjadi bagian dari Tim Indonesia saat bertanding di ajang internasional.

Kegiatan Literasi

Rexy Mainaky berhasil membawa harum nama Indonesia di berbagai pertandingan bulutangkis antarnegara bersama pasangan ganda putranya, Ricky Subagja. Ia berhasil menjadi juara di Asian Games pada tahun 1994 dan 1998. Prestasi lainnya ialah juara Thomas Cup sebanyak empat kali, juara All England dua kali, juara Kejuaraan Dunia pada tahun 1995, dan belasan juara lainnya. Puncak prestasinya adalah saat meraih medali emas di Olimpiade Atlanta pada tahun 1996.

Hebatnya lagi, setelah tidak bermain bulutangkis, Rexy Mainaky dipilih menjadi pelatih bulutangkis di Inggris selama tujuh tahun. Di sana ia berhasil mendidik atlet Inggris menjadi juara bulutangkis di All England pada tahun 2005. Setelah itu, Rexy Mainaky menjadi pelatih bulutangkis di Malaysia selama lima tahun. Ia juga pernah di Filipina selama satu tahun dan kembali lagi ke Indonesia untuk melatih pemain muda menjadi juara dunia.



Yayuk Basuki

Yayuk Basuki berhasil menembus ajang tenis lapangan profesional yang paling bergengsi di dunia, yaitu Turnamen Grand Slam. Turnamen itu diikuti 128 petenis utama dunia. Yayuk Basuki berhasil masuk perempat final atau delapan besar di turnamen tersebut pada tahun 1997.

Yayuk Basuki lahir di Yogyakarta pada 30 November 1970. Ia bermain tenis lapangan sejak masih kecil. Saat itu ia hanya ikut-ikutan melihat sang kakak sering bermain tenis lapangan. Ia kemudian dilatih secara serius oleh ibunya dan mulai bergabung di klub tenis.

Yayuk Basuki menjadi juara di berbagai turnamen, seperti juara *Women's Tennis Association* tingkat Asia sebanyak enam kali untuk kategori tunggal dan sebanyak sembilan kali untuk kategori ganda. Ia menyumbangkan medali emas untuk Indonesia sebanyak empat kali di *Asian Games*, baik kategori ganda maupun kategori tunggal. Ia pun pernah masuk dalam daftar dua puluh pemain tenis terbaik dunia.

Yayuk Basuki berhasil membuat negara-negara lain segan terhadap Indonesia. Sampai saat ini belum ada petenis Indonesia yang menyamai prestasi Yayuk Basuki di olahraga tenis lapangan. Mudah-mudahan nanti muncul anak muda yang lebih berprestasi dan membawa harum nama Indonesia ke seluruh dunia.

Kunci sukses Yayuk Basuki ialah bersungguh-sungguh dalam bertanding. Ia pun berlatih dengan keras dan disiplin. Setiap orang bisa berprestasi asal bersungguh-sungguh dan tidak lupa berdoa kepada Tuhan Yang Mahakuasa.

Kegiatan Literasi

Ujilah kemampuanmu memahami isi bacaan dengan menjawab pertanyaan berikut. **Jangan lupa tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu.**

1. Apa olahraga kegemaran Remy Mainaky selain bulutangkis?
2. Bagaimana Remy Mainaky menjalani masa kecilnya yang sulit?
3. Bagaimana cara berlatih Remy Mainaky agar ia meraih prestasi tinggi?
4. Bagaimana awal mula Yayuk Basuki mendalami olahraga tenis lapangan?
5. Mengapa saat ini belum ada petenis Indonesia yang menyamai prestasi Yayuk Basuki?



Jurnal Bacaanku

 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 89.



Refleksiku

 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 91.



Ayo Menghitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Tuliskan jawaban pada buku kerjamu!

Bentuk manakah yang memiliki hasil sama dengan $144 : 4 + 4$?

- a. $(140 : 4) + (4 : 4) + 4$
- b. $(140 : 4) : (4 : 4) + 4$
- c. $(140 : 8) + (4 : 8)$
- d. $(140 + 8) : (4 + 8)$



Ayo Membaca

🕒 Konsep Matematika: 25 Menit

Pada kegiatan membaca di literasi, kamu telah mengenal seorang atlet bernama Rexy Mainaky, bukan?

Ti, kamu tahu Rexy Mainaky atlet bulutangkis itu, kan?

Ya, dia hebat sekali. Dia gigih berlatih apa pun kondisinya.



Kegiatan Numerasi

Rido : Betul, Ti. Jika orang lain berlatih dua kali dalam sehari, Remy Mainaky berlatih empat kali dalam sehari.

Titi : Wah, bisa kita bayangkan ya, dalam sebulan banyak sekali latihan yang telah dilakukannya.



Rido : Benar, jika satu hari dia berlatih 4 kali, maka dalam satu bulan dia berlatih sebanyak 120 kali. Semangatnya luar biasa.

Titi : Perjuangan dan semangatnya patut kita contoh untuk meraih prestasi yang lebih tinggi, Do

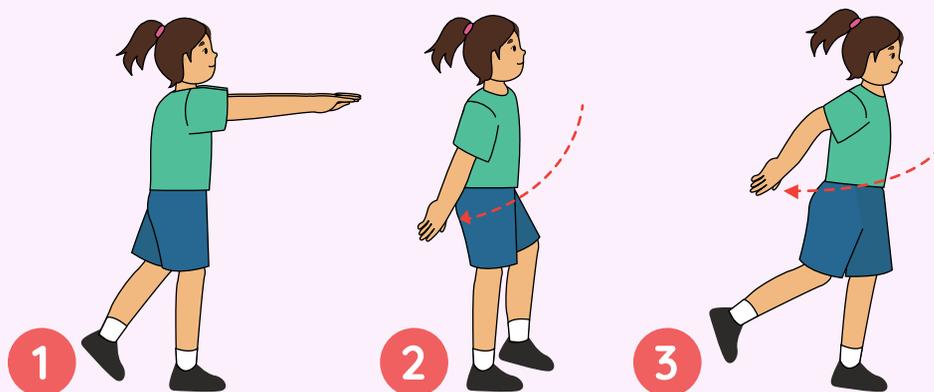
Rido dapat menentukan banyaknya latihan yang dilakukan Remy Mainaky dalam waktu sebulan dengan menggunakan konsep rasio. Rasio antara banyaknya hari dan banyaknya latihan yang dilakukan. Setiap satu hari, dia berlatih 4 kali. Dengan demikian, dalam waktu satu bulan atau 30 hari, dia berlatih sebanyak 120 kali.



Ayo Memahami

⌚ Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Pada kegiatan literasi, kamu telah membuat gerakan variasi senam sederhana, yaitu gerak jalan, lari, lompat, atau lempar dengan ayunan tangan. Gerak ayunan lengan ke depan dan belakang dengan jalan.



Kegiatan 1

Rina membutuhkan 30 detik untuk melakukan satu gerakan senam. Jika Rina memiliki waktu 180 detik, berapa banyak gerakan yang dapat dia lakukan?

1. Tomi membantu Rina dalam menentukan jawaban dengan melengkapi tabel berikut.

Waktu (detik)	30	...	90
Banyak gerakan	1	2

Jadi, Rina dapat melakukan gerakan sebanyak ... dalam waktu 180 detik.

2. Tomi juga dapat menentukan jawaban yang sama dengan cara lain melalui pengisian tabel berikut.

Waktu (detik)	30	180
Banyak gerakan	1

Jadi, Rina dapat melakukan gerakan sebanyak ... dalam waktu 180 detik.

Kegiatan 2

Rina memiliki waktu 8 menit untuk melakukan senam sederhana. Setiap 6 gerakan membutuhkan waktu 2 menit. Berapa banyak gerakan yang dapat dilakukan Rina?

Petunjuk: Asumsikan bahwa kecepatan tiap gerakan sama, tetap, dan tidak berubah karena kelelahan atau faktor lain.

1. Untuk membantu Rina dalam menentukan jawaban, lengkapilah tabel berikut dengan tepat!

Waktu (detik)	2	4
Banyak gerakan	6	18

Jadi, Rina dapat melakukan gerakan sebanyak ... dalam waktu 8 menit.

2. Selain cara di atas, bantulah Rina dalam menentukan jawaban dengan melengkapi tabel berikut!

Waktu (detik)	8
Banyak gerakan

Jadi, Rina dapat melakukan gerakan sebanyak ... dalam waktu 8 menit.

 Kamu sungguh keren!

Hari ini, kamu telah menyelesaikan masalah melalui penggunaan rasio untuk menentukan bilangan yang tidak diketahui.

Kegiatan 3 35 Menit



Ayo Berlatih

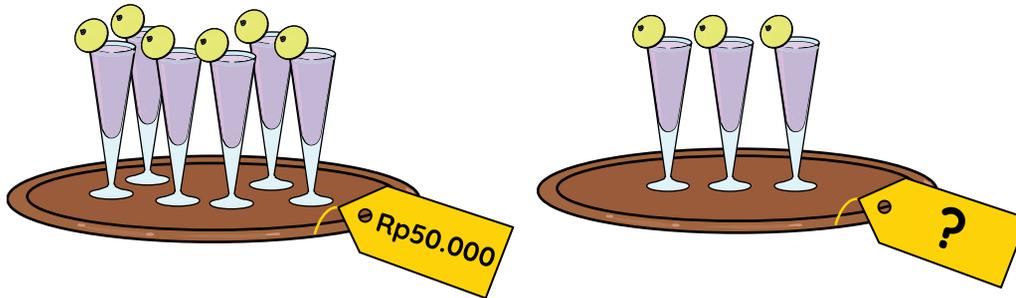
 Latihan: 30 Menit

Tuliskan jawabanmu dengan runtut dan tepat pada buku kerjamu ya!

1. Tomi memiliki waktu 15 menit untuk mempraktikkan gerakan senam sederhana. Setiap dua macam gerakan, dia membutuhkan waktu 3 menit. Selama 15 menit, berapa macam gerakan yang dapat dilakukannya?

Kegiatan Numerasi

2. Perhatikan gambar berikut.



Berapakah harga 3 minuman di atas?

3. Caca memiliki kain sepanjang 8 meter yang akan digunakan untuk membuat masker. Setiap 2 meter kain menghasilkan 24 masker. Berapakah banyak masker yang dapat dibuat oleh Caca?



Ayo Memeriksa

 Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 92.
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengerjakan proyek mingguanmu.
Melakukan olahraga atau permainan tradisional bersama keluargamu.

Bersemangatlah untuk besok!



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Kalian bersemangat sekali mengerjakan proyek mingguan hari ini.

Sebelum memulai kegiatan, berdoalah lebih dulu agar diberikan kelancaran.

Sebelum memulai proyekmu, tuliskan jawabanmu atas pertanyaan berikut di buku kerjamu.

1. Sudah siapkah kamu untuk melakukan olahraga atau permainan tradisional bersama keluargamu?
2. Siapa anggota keluarga yang akan bermain bersamamu?
3. Apakah olahraga atau permainan tradisional yang kamu pilih masih dimainkan orang saat ini?
4. Dapatkah kamu melakukannya?

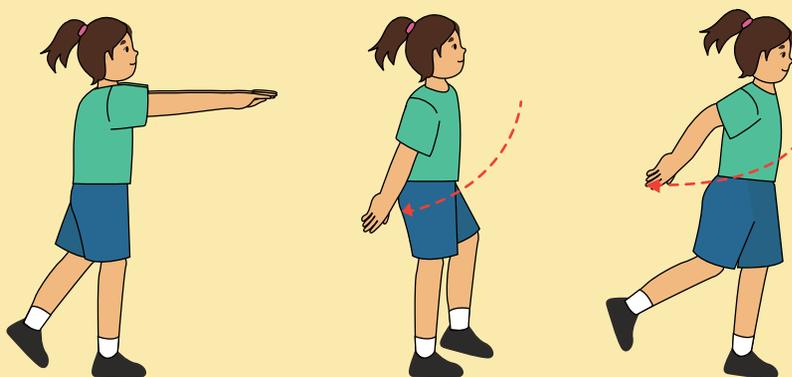


Proyek Mingguan

🕒 Mengerjakan proyek mingguan: 105 Menit

- A. Lakukan proyekmu bersama keluarga selama sekitar 90 menit. Perhatikan langkah-langkah yang sudah kamu tuliskan. Selama melakukan olahraga atau permainan tradisional ingatlah untuk berhati-hati agar tidak cedera.

Ingat, pada kegiatan literasi sebelumnya kamu telah membuat gerakan variasi senam sederhana, yaitu gerak jalan, lari, lompat, atau lempar dengan ayunan tangan.



- B. Di akhir proyek, jawablah pertanyaan berikut. Tulis jawabanmu di laporan kegiatanmu, ya! Berapa banyak kamu melakukan gerakan tertentu dan waktu yang kamu butuhkan? Catat pada tabel di bawah! Misalnya: Kamu hanya melakukan 1 gerakan melompat dan membutuhkan waktu 10 detik atau kamu melakukan 2 gerakan yaitu melompat dan jalan dan membutuhkan waktu 30 detik.

Banyak gerakan	Waktu (detik)

Kegiatan 3 ⌚ 50 Menit



Ayo Menulis

⌚ Membuat laporan proyek mingguan: 45 Menit

Buatlah laporan kegiatan proyek mingguanmu di buku kerja atau buku tulismu!

Laporan kegiatan adalah laporan tentang hasil kegiatan. Laporan kegiatan dibuat setelah menyelesaikan suatu kegiatan.

Laporan kegiatan dibuat dengan jujur, sesuai dengan kegiatan yang sudah dilakukan.

Contoh format laporan kegiatan

LAPORAN KEGIATAN

Judul laporan : Proyek Mingguan, Olahraga atau Permainan Tradisional yang Dilakukan Bersama Keluarga

Nama olahraga/
permainan tradisional :

Hari dan tanggal
pelaksanaan kegiatan :

Waktu kegiatan dilaksanakan : Pukul ... sampai dengan ...

Tempat kegiatan dilaksanakan :

Peserta kegiatan :

Alat yang diperlukan :

Uraian kegiatan :

(Ceritakan pelaksanaan kegiatanmu, berapa kali kamu melakukan gerak dasar jalan, lari, lompat, lempar atau mengayunkan lengan, kendala yang kamu alami, dan hal-hal yang membuatmu bersemangat.)



Refleksiku

🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 91.



Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Mohon bantu anak-anak dalam melakukan aktivitas belajarnya dan pandu anak ketika menulis jawaban pada buku kerja/buku tulis dengan pola seperti pada bagan di bawah ini.



Petunjuk untuk Siswa

Anak-anak, ketika menuliskan jawaban pada buku kerja/buku tulis sesuaikan dengan kegiatan yang kalian lakukan dengan mengikuti pola lembar jawaban seperti bagan di bawah ini.

Kegiatan Literasi

Kegiatan 1

Contoh penulisan jawaban memberi tanda centang (✓) pada hari ke-3

No	Sesuai dengan teks	Tidak sesuai dengan teks
1		
2		
3		
4		
5		

Kegiatan 2

Contoh kotak tanda tangan orang tua pada hari ke-3.

Tanda tangan orang tua/
anggota keluarga

Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1

Ayo Menghitung

1.
2.
3.

Kegiatan 2

Ayo Memahami

Kegiatan 1

1.
2.

Kegiatan 2

1.
2.

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

1.



2.



Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

1.
2.
3.
4.

Kegiatan 2

Mengerjakan Proyek Mingguan

- A. Lakukan proyek mingguan bersama keluargamu.
- B. Berapa banyak kamu melakukan gerakan tertentu dan waktu yang kamu butuhkan? Catat pada tabel di bawah!

Misalnya: Kamu hanya melakukan 1 gerakan melompat dan membutuhkan waktu 10 detik atau kamu melakukan 2 gerakan yaitu melompat dan jalan dan membutuhkan waktu 30 detik.

Banyak gerakan	Waktu (detik)

Kegiatan 3

Menulis Laporan Proyek

1 Jurnal Membaca Mingguan

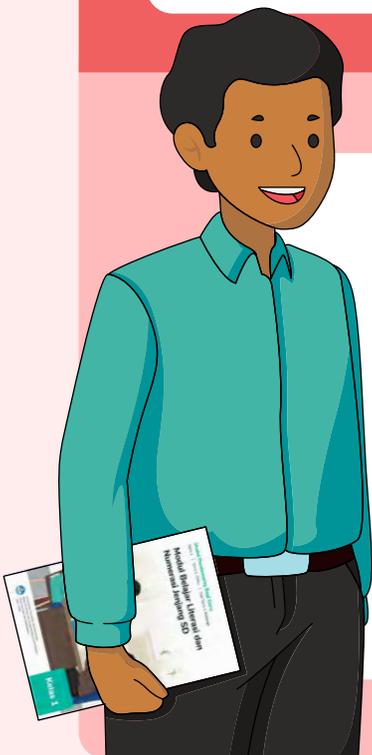
Petunjuk untuk Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi

Setiap hari anak-anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilhan keluarga. Dampingi anak saat melakukan aktivitas dan setelah anak membaca, minta anak melengkapi jurnal membaca mingguan berikut ini.



Petunjuk untuk siswa

Anak-anak, setiap hari kalian akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca jangan lupa menulis judul buku yang kamu baca dalam jurnal membaca mingguan di bawah ini.



Jurnal Membaca Mingguan

Hari, Tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya   		

Bahan Ajar Numerasi



Lembar Refleksi Hari Kesatu - Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Literasi																		
<p>Pesan Pagi</p> <p>Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.</p>																		
<p>Ayo Membaca</p> <p>Saya mampu membaca teks bacaan tanpa bantuan orang lain.</p>																		
<p>Ayo Menulis</p> <p>Saya mampu menulis sesuai tema yang diminta.</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya mampu menyelesaikan soal latihan.</p>																		
<p>Saya mampu menirukan gerak dasar jalan, lari, lompat, atau lempar.</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Literasi																		
<p>Jurnal Membacaku</p> <p>Saya mengisi keterangan buku pada Jurnal Membaca saya.</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Numerasi																		
<p>Ayo Menghitung</p> <p>Saya mampu menentukan bilangan yang tepat.</p>																		
<p>Ayo Membaca</p> <p>Saya mampu mengenali konsep rasio untuk menyelesaikan masalah matematika yang ada pada bacaan atau komik singkat.</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Numerasi																		
<p>Ayo Memahami</p> <p>Saya memahami penyelesaian soal yang berkaitan dengan rasio.</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan rasio.</p>																		

Hari ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat belajar rasio melalui kegiatan membandingkan rangka lengan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
<p>Literasi :</p> <p>Numerasi :</p>			

Hari ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat belajar rasio emas pada tubuh dan mensyukuri ciptaan Tuhan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat belajar rasio emas pada tubuh dan mensyukuri ciptaan Tuhan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat belajar rasio melalui gerakan-gerakan dasar pada olahraga sederhana.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat belajar rasio melalui gerakan variasi senam sederhana.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			
Literasi :			
Numerasi :			



Lampiran 2

Kunci Jawaban

Siswa akan menuliskan jawaban mereka pada buku atau lembar kerja. Format buku atau lembar kerja telah disediakan dalam modul belajar siswa. Anda juga diharapkan telah menjelaskan kepada orang tua tentang format ini. Jika siswa menuliskan jawaban dengan format yang telah dijelaskan, untuk memeriksa hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik, Anda tinggal memperhatikan catatan jawaban pertanyaan itu ditulis di ruang yang mana dan halaman berapa.

Jika ada siswa yang menuliskan jawaban yang sesuai, namun tidak dengan format yang dijelaskan, maka saat Anda bertemu orang tua untuk sesi tutorial dan distribusi modul minggu berikutnya, Anda dapat menanyakan kepada orang tua bagaimana cara anak menuliskan jawaban di buku atau lembar kerja mereka.

Hari ke-1		
Langkah-langkah Pembelajaran Literasi		Kegiatan 1
Pesan Pagi	🕒 10 menit	Halaman 6
<p>Pertanyaan pada pesan pagi sebagai pemantik kesiapan siswa belajar. Jawaban siswa bebas sesuai dengan pengalaman pribadi dikaitkan dengan peristiwa yang dialami. Tidak diperlukan rubrik asesmen.</p>		
Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman 7
<p>Menyampaikan pendapat terhadap gambar sampul buku Jawaban siswa bebas sesuai pendapat mereka terhadap gambar sampul buku. Tidak diperlukan rubrik asesmen.</p> <p>Menanggapi bacaan (ada 6 jawaban) Kunci Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul kasti. 2. Jalan, lari, lompat, dan lempar. 3. Karena matahari pagi tidak terlalu panas dan menyehatkan. <p>Kunci Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. B 2. B 3. A 		

Guru diizinkan untuk menyusun sendiri rubrik asesmen disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa menjawab 6 pertanyaan dengan tepat.
- 3 - Baik : Siswa menjawab 5 pertanyaan dengan tepat.
- 2 - Cukup : Siswa menjawab 3-4 pertanyaan dengan tepat.
- 1 - Kurang : Siswa menjawab paling banyak 2 pertanyaan dengan tepat.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 2**

Ayo Menulis

🕒 35 menit

Halaman 10

Menulis karangan 3 paragraf dengan menyertakan gambar 4 gerak berjalan, berlari, melompat, dan melempar

Jawaban siswa bebas, namun tetap diperhatikan penulisannya sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa menulis karangan 3 paragraf disertai 4 gambar gerak dasar.
- 3 - Baik : Siswa menulis karangan 3 paragraf disertai sebagian gambar gerak dasar.
- 2 - Cukup : Siswa menulis karangan 2 paragraf disertai 4 gambar gerak dasar.
- 1 - Kurang : Siswa menulis karangan 2 paragraf disertai sebagian gambar gerak dasar.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

🕒 25 menit

Halaman 11

Kata Misteri

Kunci Jawaban:

1. Kasti
2. Gebokan
3. Jalan
4. Lempar
5. Lompat
6. Lari
7. Tenaga

- 8. Bola
- 9. Tonggak
- 10. Sportif

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa mengumpulkan 10 jawaban benar.
- 3 - Baik : Siswa mengumpulkan 8-9 jawaban benar.
- 2 - Cukup : Siswa mengumpulkan 5-7 jawaban benar.
- 1 - Kurang : Siswa mengumpulkan 0-4 jawaban benar.

Jurnal Membacaku	🕒 5 menit	Halaman 12
Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.		
Refleksiku	🕒 5 menit	Halaman 12
Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 1

Ayo Menghitung	🕒 10 menit	Halaman 13
<p>Kunci Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. 21 2. 106 3. -15 		
Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman 13
Siswa membaca percakapan sederhana untuk mengenali konsep rasio sebagai hubungan antara dua besaran.		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Memahami

🕒 35 menit

Halaman 15

Siswa memahami alur cerita/konteks yang disajikan.

Kunci Jawaban:

Kegiatan 1

1. Panjang lengan atas sebenarnya (b) 3 kali lebih besar dari panjang lengan atas pada foto (a).
2. Panjang lengan atas pada foto (c) 7 kali lebih kecil dari panjang lengan atas pada foto (b).

Kegiatan 2

Banyaknya tulang gelang bahu adalah 4.

Banyaknya tulang lengan adalah 6.

1. 6

$$\begin{aligned} \text{Rasio banyaknya tulang gelang bahu dan tulang lengan} &= 4 : 6 \\ &= 2 : 3. \end{aligned}$$

2. 2 dan 2

$$\text{Rasio banyaknya tulang lengan dan tulang hasta adalah } 2 : 2 = 1 : 1.$$

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

🕒 30 menit

Halaman 19

Kunci Jawaban:

1. a. Tulang panggul bersatu pada gelang panggul 2 kali lebih banyak daripada tulang rusuk palsu pada tulang sejati.
b. Rasio banyaknya tulang panggul bersatu pada gelang panggul dan tulang rusuk palsu pada tulang sejati adalah 2 : 1.
2. Rasio antara tulang telapak tangan dan ruas tulang jari tangan = 5 : 14.

Refleksiku

🕒 5 menit

Halaman 21

Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.

Hari ke-2

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman 22

Pertanyaan pada pesan pagi sebagai pemantik kesiapan siswa belajar. Jawaban siswa bebas sesuai dengan pengalaman pribadi dikaitkan dengan peristiwa yang dialami. Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Ayo Membaca

🕒 25 menit

Halaman 23

Menyampaikan pendapat terhadap gambar sampul buku

Jawaban siswa bebas sesuai pendapat mereka terhadap gambar sampul buku. Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Menyampaikan pendapat terhadap isi buku (ada 10 jawaban)

Kunci Jawaban:

1. DKI Jakarta
2. 4 batang bambu masing-masing sepanjang 2 meter
3. Melompat
4. Berjalan dan berlari
5. Terhibur dan mendapatkan tubuh yang sehat dan bugar

Kunci Jawaban:

1. S
2. S
3. S
4. B
5. B

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa mengumpulkan 10 jawaban benar.
3 - Baik : Siswa mengumpulkan 8-9 jawaban benar.
2 - Cukup : Siswa mengumpulkan 5-7 jawaban benar.
1 - Kurang : Siswa mengumpulkan 0-4 jawaban benar.

Ayo Menulis

🕒 35 menit

Halaman 27

Menulis pengalaman melakukan permainan tradisional

Jawaban siswa bebas, namun tetap diperhatikan penulisannya sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa menulis 3 paragraf dan mencantumkan semua isi kerangka karangan.
- 3 - Baik : Siswa menulis 3 paragraf dan mencantumkan sebagian isi kerangka karangan.
- 2 - Cukup : Siswa menulis 2 paragraf dan mencantumkan semua/ sebagian isi kerangka karangan.
- 1 - Kurang : Siswa menulis 1 paragraf dan mencantumkan semua/sebagian isi kerangka karangan.

Ayo Berlatih

🕒 25 menit

Halaman 28

Mempraktikkan variasi gerak jalan, lari, dan lompat

Jika diperlukan, guru dipersilakan mengembangkan sendiri lembar pengamatan oleh keluarga atau penilaian yang disesuaikan dengan kondisi siswa.

Jurnal Membacaku

🕒 5 menit

Halaman 29

Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.

Refleksiku

🕒 5 menit

Halaman 29

Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Menghitung

🕒 10 menit

Halaman 30

Kunci Jawaban:

1. 0
2. 9
3. -9
4. 0

Ayo Membaca

🕒 25 menit

Halaman 30

Siswa membaca bacaan singkat untuk mengenali konsep rasio emas (golden ratio) pada tubuh.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Memahami

🕒 35 menit

Halaman 31

Siswa memahami alur cerita/konteks yang disajikan.

Kunci Jawaban:

Tabel 1. Tabel Pengukuran

Anggota keluarga	Jarak antara ujung jari dan siku (a) dalam cm	Jarak antara pergelangan tangan dan siku (b) dalam cm	Rasio a : b atau $\frac{a}{b}$	Hasil rasio
Contoh: Ayah	Contoh: 25	Contoh: 15	Contoh: 25 : 15 atau $\frac{25}{15}$	25 : 15 = 1,67

Jawaban sesuai dengan hasil pengukuran siswa.

Jadi, rasio jarak antara ujung jari dan siku (a) dan jarak antara ujung jari dan siku (b) adalah senilai dengan 1,618 atau mendekati 1,618.

Apakah nilai rasio jarak antara ujung jari dan siku (a) dan jarak antara ujung jari dan siku (b) mendekati rasio emas 1,618? Ya.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

🕒 30 menit

Halaman 33

Kunci Jawaban:

Tabel 1. Tabel Pengukuran

Anggota keluarga	Jarak antara pusar dan bagian atas kepala (a) dalam cm	Jarak antara bahu dan bagian atas kepala (b) dalam cm	Rasio $a : b$ atau $\frac{a}{b}$	Hasil rasio
Contoh: Ayah
.....
.....

Jawaban sesuai dengan hasil pengukuran siswa.

Jadi, rasio jarak antara pusar dan bagian atas kepala (a) dan antara bahu dan bagian atas kepala (b) adalah senilai dengan 1,618 atau mendekati 1,618.

Refleksiku

🕒 5 menit

Halaman 34

Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.

Hari ke-3

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman 35

Pertanyaan pada pesan pagi sebagai pemantik kesiapan siswa belajar. Jawaban siswa bebas sesuai dengan pengalaman pribadi dikaitkan dengan peristiwa yang dialami. Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Ayo Membaca

🕒 25 menit

Halaman 35

Menyampaikan pendapat terhadap gambar sampul buku

Jawaban siswa bebas sesuai pendapat mereka terhadap gambar sampul buku. Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Menyampaikan pendapat terhadap isi buku (ada 10 jawaban)

Kunci Jawaban:

1. Agar tidak membahayakan anak-anak.
2. Lempar.
3. Berlari pelan lalu berlari cepat.
4. Diukur titik pendaratan roket dari garis batas lemparan.
5. Yang jarak lemparannya terjauh.

Kunci Jawaban:

1. Sesuai dengan teks
2. Tidak sesuai dengan teks
3. Sesuai dengan teks
4. Sesuai dengan teks
5. Sesuai dengan teks

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa mengumpulkan 10 jawaban benar.
3 - Baik : Siswa mengumpulkan 8-9 jawaban benar.
2 - Cukup : Siswa mengumpulkan 5-7 jawaban benar.
1 - Kurang : Siswa mengumpulkan 0-4 jawaban benar.

Menulis permainan lempar roket**Kunci Jawaban:**

1. Lempar roket.
2. Roket, lapangan.
3. Bebas.
4. Cara bermain:
 - a. Pertama, berdiri sambil memegang roket.
 - b. Berlari pelan, lalu dipercepat.
 - c. Tarik roket ke belakang.
 - d. Dorong lengan sampai lurus dan lepaskan roket.
 - e. Ikuti dengan gerak kaki agar keseimbangan terjaga.
5. Yang lemparan roketnya paling jauh.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa mengumpulkan 5 jawaban benar.
3 - Baik : Siswa mengumpulkan 4 jawaban benar.
2 - Cukup : Siswa mengumpulkan 3 jawaban benar.
1 - Kurang : Siswa mengumpulkan 0-2 jawaban benar.

Mempraktikkan gerak melempar

Jika diperlukan, guru dipersilakan mengembangkan sendiri benda-benda pengganti roket, menyusun lembar pengamatan oleh keluarga atau penilaian yang disesuaikan dengan kondisi siswa.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa mengumpulkan 5 jawaban benar.
3 - Baik : Siswa mengumpulkan 4 jawaban benar.
2 - Cukup : Siswa mengumpulkan 3 jawaban benar.
1 - Kurang : Siswa mengumpulkan 0-2 jawaban benar.

Jurnal Membacaku	🕒 5 menit	Halaman 41
Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.		
Refleksiku	🕒 5 menit	Halaman 41
Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 1		
Ayo Menghitung	🕒 10 menit	Halaman 42
Kunci Jawaban: 6		
Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman 42
Siswa membaca bacaan singkat untuk mengenali konsep rasio sebagai hubungan antara bagian dari keseluruhan.		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 2				
Ayo Memahami	🕒 35 menit	Halaman 44		
Siswa memahami alur cerita/konteks yang disajikan.				
Kunci Jawaban:				
Tabel 1. Tabel Pengukuran				
Anggota keluarga	Panjang keseluruhan ruas jari (a) dalam cm	Panjang dua ruas jari pertama (b) dalam cm	Rasio a : b atau $\frac{a}{b}$	Hasil rasio
Contoh: Ayah	Contoh: 10	Contoh: 8	Contoh: 5 : 4 atau $\frac{5}{4}$	5 : 4 = 1,25
Jawaban sesuai dengan hasil pengukuran siswa.				

Jadi, rasio jarak antara ujung jari dan siku (a) dan jarak antara ujung jari dan siku (b) adalah senilai dengan 1,618 atau mendekati 1,618.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

🕒 30 menit

Halaman 46

Kunci Jawaban:

Tabel 2. Tabel Pengukuran

Anggota keluarga	Jarak antara pusar dan lutut (a) dalam cm	Jarak antara lutut dan ujung kaki (b) dalam cm	Rasio $a : b$ atau $\frac{a}{b}$	Hasil rasio
Contoh: Ayah
.....
.....

Jadi, rasio jarak antara pusar dan lutut (a) dan jarak antara lutut dan ujung kaki (b) adalah 1,618.

Refleksiku

🕒 5 menit

Halaman 47

Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.

Hari ke-4

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman 48

Pertanyaan pada pesan pagi sebagai pemantik kesiapan siswa belajar. Jawaban siswa bebas sesuai dengan pengalaman pribadi dikaitkan dengan peristiwa yang dialami. Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Ayo Membaca

🕒 25 menit

Halaman 48

Menyampaikan pendapat terhadap gambar sampul buku

Jawaban siswa bebas sesuai pendapat mereka terhadap gambar sampul buku. Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Menanggapi bacaan (ada 10 jawaban)

Kunci Jawaban:

Hal yang Harus Dipahami	Balap Karung	Gasing
Gerak dasarnya	Jalan dan lompat	Lempar
Alat yang digunakan	Karung goni	Gasing
Jumlah pemain	Bebas	Bebas
Cara memainkannya	<ul style="list-style-type: none">• Pemain memakai karung yang ukurannya sama.• Pemain berada di belakang garis batas mulai.• Untuk mencapai garis akhir, pemain bisa melangkah atau melompat.• Pemain harus sampai ke garis akhir untuk menang.	<ul style="list-style-type: none">• Pemain menyiapkan gasing.• Pemain memegang gasing dengan tangan kiri.• Pemain melilitkan tali di badan gasing kuat-kuat dengan tangan kanan.• Pemain memutar gasing dengan cara disorong, lalu dilempar sambil talinya ditarik agar gasing berputar lama.

Penentuan
pemenang

Pemain yang lebih dulu
sampai di garis akhir.

Pemain yang gasingnya
paling lama berputar.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa mengumpulkan 10 jawaban benar.
- 3 - Baik : Siswa mengumpulkan 8-9 jawaban benar.
- 2 - Cukup : Siswa mengumpulkan 5-7 jawaban benar.
- 1 - Kurang : Siswa mengumpulkan 0-4 jawaban benar.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 2**

Ayo Menulis

🕒 35 menit

Halaman 52

Membuat infografik tentang permainan atau olahraga tradisional

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa membuat gambar, mencantumkan judul, alat, cara bermain, cara menentukan pemenang, dan keterangan tambahan lainnya yang sesuai.
- 3 - Baik : Siswa membuat gambar, mencantumkan setidaknya 4 keterangan yang sesuai.
- 2 - Cukup : Siswa membuat gambar, mencantumkan 2-3 keterangan yang sesuai.
- 1 - Kurang : Siswa hanya membuat gambar tanpa mencantumkan keterangan.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

🕒 25 menit

Halaman 53

Mengisi kalimat rumpang (ada 5 jawaban)

Kunci Jawaban:

- 1. goni
- 2. variasi
- 3. estafet
- 4. asal-usul
- 5. hiburan

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa menuliskan 5 jawaban dengan benar.
3 - Baik : Siswa menuliskan 4 jawaban dengan benar.
2 - Cukup : Siswa menuliskan 3 jawaban dengan benar.
1 - Kurang : Siswa menuliskan 0-2 jawaban dengan benar.

Jurnal Membacaku

🕒 5 menit

Halaman 54

Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.

Refleksiku

🕒 5 menit

Halaman 54

Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1****Ayo Menghitung**

🕒 10 menit

Halaman 55**Kunci Jawaban: A****Ayo Membaca**

🕒 25 menit

Halaman 55

Siswa membaca percakapan singkat untuk mengenali konsep kesamaan rasio.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2****Ayo Memahami**

🕒 35 menit

Halaman 57**Siswa memahami alur cerita/konteks yang disajikan.****Kunci Jawaban:**

1. Jawaban bermacam-macam sesuai dengan kreativitas siswa. Namun, pola yang terbentuk adalah hasil dari rasio 1 : 5, sehingga jawaban yang mungkin seperti 7 pola membutuhkan waktu 35 menit, 8 pola memerlukan waktu 40 menit, dan seterusnya.
2. Isian tabel sesuai dengan jawaban masing-masing siswa.
3. b. Isian sesuai dengan jawaban masing-masing siswa.
Dengan demikian, $6 : 30 = 7 : 35$ atau $8 : 40$ dan bilangan lain yang menghasilkan rasio yang sama.

4. Jawaban bermacam-macam sesuai dengan kreativitas siswa. Namun, pola yang terbentuk adalah hasil dari rasio 1 : 6, sehingga jawaban yang mungkin seperti 12 pola membutuhkan waktu 72 menit, 13 pola memerlukan waktu 78 menit, dan seterusnya.
5. Isian tabel sesuai dengan jawaban masing-masing siswa.
6. a. 60 menit, 10 : 60
b. Isian sesuai dengan jawaban masing-masing siswa.

Dengan demikian, $10 : 60 = 12 : 72$ atau $13 : 78$ dan bilangan lain yang menghasilkan rasio yang sama.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 3

Ayo Berlatih

 30 menit

Halaman 61

Kunci Jawaban:

1. Rudi melompat setinggi 60 cm, untuk setiap Abu melompat setinggi 40 cm, maka Rudi melompat setinggi 30 cm, Abu melompat setinggi 20 cm.
Hal ini dikarenakan rasio $60 : 40 = 30 : 20$.
2. Jawaban beragam dengan syarat menghasilkan rasio yang sama dengan 4 : 3, misal:
8 kali lompat untuk setiap 6 kali gerak jalan di tempat atau
12 kali lompat untuk setiap 9 kali gerak jalan di tempat.
3. Jawaban beragam dengan syarat menghasilkan rasio yang sama dengan 2 : 3, misal:
4 kali lompat untuk setiap 6 kali gerak jalan di tempat atau
6 kali lompat untuk setiap 9 kali gerak jalan di tempat.

Refleksiku

 5 menit

Halaman 62

Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.

Hari ke-5

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman 63

Pertanyaan pada pesan pagi sebagai pemantik kesiapan siswa belajar. Jawaban siswa bebas sesuai dengan pengalaman pribadi dikaitkan dengan peristiwa yang dialami. Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Ayo Menulis

🕒 25 menit

Halaman 63

Menulis rencana proyek memainkan olahraga atau permainan tradisional bersama keluarga (ada 5 jawaban)

Kunci Jawaban:

Nama olahraga atau permainan tradisional yang akan dimainkan	Bebas sesuai
Peralatan yang diperlukan	Bebas sesuai
Nama pemain	Bebas sesuai
Cara bermain	Bebas sesuai
Cara menentukan pemenang	Bebas sesuai

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa melengkapi 5 perencanaan proyek mingguan.
- 3 - Baik : Siswa melengkapi 4 perencanaan proyek mingguan.
- 2 - Cukup : Siswa melengkapi 2-3 perencanaan proyek mingguan.
- 1 - Kurang : Siswa melengkapi 0-1 perencanaan proyek mingguan.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 2****Ayo Membaca**

🕒 60 menit

Halaman 65**Menanggapi bacaan****Kunci Jawaban:**

1. Sepak bola.
2. Selalu bersemangat dan gigih berlatih apa pun kondisinya.
3. Menetapkan waktu berlatih lebih banyak daripada orang lain.
4. Dari ikut-ikutan melihat kakak yang sering bermain tenis lapangan.
5. Karena petenis lainnya belum berhasil meraih banyak kejuaraan seperti Yayuk Basuki

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa menuliskan 5 jawaban dengan benar.
3 - Baik : Siswa menuliskan 4 jawaban dengan benar.
2 - Cukup : Siswa menuliskan 2-3 jawaban dengan benar.
1 - Kurang : Siswa menuliskan 0-1 jawaban dengan benar.

Jurnal Membacaku

🕒 5 menit

Halaman 70

Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.

Refleksiku

🕒 5 menit

Halaman 70

Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1****Ayo Menghitung**

🕒 10 menit

Halaman 71**Kunci Jawaban: A****Ayo Membaca**

🕒 25 menit

Halaman 71

Siswa membaca percakapan singkat untuk mengenali penggunaan rasio untuk menentukan bilangan yang tidak diketahui.

Siswa memahami alur cerita/konteks yang disajikan.

Kunci Jawaban:

Kegiatan 1

1.

Waktu (detik)	30	60	90	120	150	180
Banyak gerakan	1	2	3	4	5	6

Jadi, Rina dapat melakukan gerakan sebanyak **6** dalam waktu 180 detik.

2.

Waktu (detik)	30	180
Banyak gerakan	1	6

Jadi, Rina dapat melakukan gerakan sebanyak **6** dalam waktu 180 detik.

Kegiatan 2

1.

Waktu (detik)	2	4	6	8
Banyak gerakan	6	12	18	24

Jadi, Rina dapat melakukan gerakan sebanyak **24** dalam waktu 8 menit.

2.

Waktu (detik)	2	8
Banyak gerakan	6	24

Jadi, Rina dapat melakukan gerakan sebanyak **24** dalam waktu 8 menit.

Kunci Jawaban:

1. Banyaknya gerakan yang dapat dilakukan Tomi adalah 10 gerakan dengan cara:

Waktu (detik)	3	15
Banyak gerakan	3	10

- 2.

Harga (Rp)	30.000	15.000
Banyak gelas	6	3

atau

Banyak gelas total	6	30.000
Banyak gelas yang ditanyakan	3	15.000

- 3.

Panjang kain (meter)	2	8
Banyak masker	25	96

Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.

Hari ke-6

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi dan Numerasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman 77

Pertanyaan pada pesan pagi sebagai pemantik kesiapan siswa belajar. Jawaban siswa bebas sesuai dengan pengalaman pribadi dikaitkan dengan peristiwa yang dialami. Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi dan Numerasi

Kegiatan 2

Proyek Mingguan

🕒 105 menit

Halaman 78

Melakukan olahraga atau permainan tradisional dengan keluarga

Olahraga atau permainan tradisional sesuai dengan rencana yang dibuat siswa pada hari ke-5.

- Kegiatan proyek bebas sesuai dengan pengalaman pribadi siswa.
- Jawaban pertanyaan sesuai dengan pengalaman pribadi siswa dikaitkan dengan peristiwa yang dialami.

Banyak gerakan	Waktu (detik)

Format laporan kegiatan yang harus dilengkapi siswa meliputi:

LAPORAN KEGIATAN

Judul laporan : Proyek Mingguan, Olahraga atau Permainan Tradisional yang Dilakukan Bersama Keluarga

Nama olahraga/
permainan tradisional :

Hari dan tanggal
pelaksanaan kegiatan :

Waktu kegiatan dilaksanakan : Pukul ... sampai dengan ...

Tempat kegiatan dilaksanakan :

Peserta kegiatan :

Alat yang diperlukan :

Uraian kegiatan :

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa melengkapi 8 format kegiatan laporan.
- 3 - Baik : Siswa melengkapi 6-7 format kegiatan laporan.
- 2 - Cukup : Siswa melengkapi 4-5 format kegiatan laporan.
- 1 - Kurang : Siswa melengkapi 0-3 format kegiatan laporan.

Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.

Modul ini dikembangkan atas kerjasama

